

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI
DI SMP SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM (SAGUM)
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SULIS ASFIATUN NISA
NIM. 1917402343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul, **“IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI DI SMP SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM (SAGUM) KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG”**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Sulis Asfiatun Nisa
NIM. 1917402343

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
2	repository.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
4	www.scribd.com Internet Source	<1 %
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
7	mgmppaismpkotamalang.wordpress.com Internet Source	<1 %
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

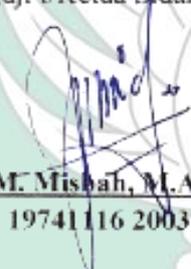
IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI DI SMP SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM (SAGUM) KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG

Yang disusun oleh Sulis Asfiatun Nisa (NIM. 1917402343) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2023

Diketahui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. M. Mishah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Penguji Utama


H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Sulis Asfiatun Nisa
Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruna, UIN Prof. K.H. Saifudddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Purwokerto, 14 Juni 2023

Pembimbing



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI
DI SMP SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM (SAGUM)
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

SULIS ASFIATUN NISA
1917402343

Abstrak: Kurikulum menjadi pegangan guru agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, hal itu juga berlaku bagi guru PAI. Pada umumnya, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah muncul banyak permasalahan yang terjadi seperti: latar belakang keluarga yang berbeda-beda, siswa yang suka bolos, minimnya metode dan model mengajar guru tentu memberikan pengaruh besar terhadap iklim belajar di kelas, dan masih banyak lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem (SAGUM). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun tempat yang menjadi objek penelitian adalah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dan subjek penelitian ini adalah Guru mata pelajaran PAI, siswa-siswa SL7 dan SL8 dan kepala sekolah. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran PAI SMP sekolah Alam Gunung Mendelem menggunakan penggabungan kurikulum diknas dan kurikulum sekolah alam. Pelaksanaan pembelajaran PAI ini dilaksanakan sebanyak satu minggu dalam satu bulan. Kemudian terdapat tiga tahapan dalam implementasi kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas, terlebih dahulu guru mempersiapkan perencanaan berupa *weekly plan*, *lesson plan*, *spider web*, *learning overview* dan *fishbone*. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan beberapa metode dan pendekatan pembelajaran seperti pendekatan *active learning*, kooperatif kontekstual, PjBL dan tematik. Dalam menunjang pembelajaran PAI, sekolah juga membuat suatu program. Program-program tersebut antara lain: Pembiasaan pagi, *tahsin dan tahfidz al-Qur'an Ramadhan Activity*, beternak dan berkebun, outbound, seni dan budaya lokal, market day dan Jalak Sagum. Adapun sumber dan media pembelajaran yang digunakan guru PAI berupa buku ajar, guru tamu, dan tentunya lingkungan sekitar. Evaluasi menjadi tahap terakhir dalam implementasi kurikulum. Guru dalam melaksanakan assesmen menggunakan dua aspek asesmen yaitu: Asesmen untuk mendukung proses pembelajaran berupa asesmen formatif, asesmen sumatif, dan asesmen diagnostik dan Asesmen untuk menyimpulkan hasil pembelajaran berupa portofolio, rapot diknas dan deskriptif.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Alam

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
CURRICULUM AT THE JUNIOR HIGH SCHOOL
SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM KECAMATAN BELIK
KABUPATEN PEMALANG**

SULIS ASFIATUN NISA
1917402343

Abstract: Abstract: The curriculum is the teacher's guide so that the implementation of learning activities in schools can run smoothly, this also applies to PAI teachers. In general, in the implementation of PAI learning in schools, there are many problems that occur, such as: different family backgrounds, students who like to skip class, the lack of teacher teaching methods and models certainly has a big influence on the learning climate in the classroom, and many more. This study aims to find out how the implementation of the PAI curriculum in SMP Alam Gunung Mendelem (SAGUM) is implemented. This study uses a qualitative descriptive research with a type of field research. The place that became the object of research was SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem, Belik District, Pemalang Regency and the subjects of this study were PAI subject teachers, SL7 and SL8 students and school principals. As for the data collection using observation techniques, interviews and documentation. The results of this study are PAI learning at the Mount Mendelem Nature Middle School using a combination of the national education curriculum and the natural school curriculum. The implementation of PAI learning is carried out one week in one month. Then there are three stages in the implementation of the PAI curriculum at the Gunung Mendelem Natural Middle School Middle School, namely lesson planning, learning implementation and learning evaluation. Before the teacher carries out learning in class, the teacher first prepares plans in the form of weekly plans, lesson plans, cobwebs, learning outlines and fish bones. At the implementation stage, the teacher uses several learning methods and approaches such as active learning, contextual cooperative, PjBL and thematic approaches. In supporting PAI learning, the school also makes a program. These programs include: Morning habituation, tahsin and tahfidz al-Qur'an Ramadhan Activity, livestock and gardening, outbound, local arts and culture, market day and Jalak Sagum. The sources and learning media used by PAI teachers are in the form of textbooks, guest teachers, and of course the surrounding environment. Evaluation is the final step in curriculum implementation. Teachers in carrying out assessments use two aspects of assessment, namely: assessments to support the learning process in the form of formative assessments, summative assessments, and diagnostic assessments and assessments to conclude learning outcomes in the form of portfolios, national education reports and descriptive.

Keywords: Curriculum, Islamic Religious Education, Natural School

MOTTO

Orang yang ikhlas adalah orang yang menyembunyikan perbuatan baiknya
sebagaimana ia menyembunyikan perbuatan jahatnya.¹

-Ibnu Qayyim-



¹ Irsyad Syafar. Para Mukhlisin yang Benar. <https://arrisalah.sch.id> diakses pada Senin, 10 Juni 2023 pukul 13.26

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'Aalamin, segala puji bagi Allah Swt. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua Orangtua, Bapak Abdul Basir dan Ibu Maunah yang selalu memberi kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu menyertai disetiap langkah saya.

Dan teruntuk diri saya, terimakasih telah berjuang dan jangan puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang””. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi-motivasi yang membuat penulis terus semangat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik PAI C angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Affandi, M.S.I., Kordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Tika S.Pd. dan Hidayatullah, S.Pd., selaku guru SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem yang selalu membantu saya selama penelitian serta telah berkenan membagikan ilmu, pengalaman serta wawasannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Yendi, S. Kom., selaku Bapak Kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
12. Kedua orang tua yaitu Bapak Abdul Basir dan Ibu Maunah dan kakak Riza dan adik Hani yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, dan kasih sayang serta ridhanya terutama saat penulis menulis skripsi ini.
13. Wahyu, Restu dan kakak Ais, yang selalu ada dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap keluarga besar PAI C angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman, pelajaran, dan motivasi selama perkuliahan.
15. Semua teman-teman saya dan semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam menyusun skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan mendapat balasan yang lebih baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam penulisan maupun segi keilmuan. Penulis menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembacanya.

Purwokerto, 14 Juni 2023

Penulis,

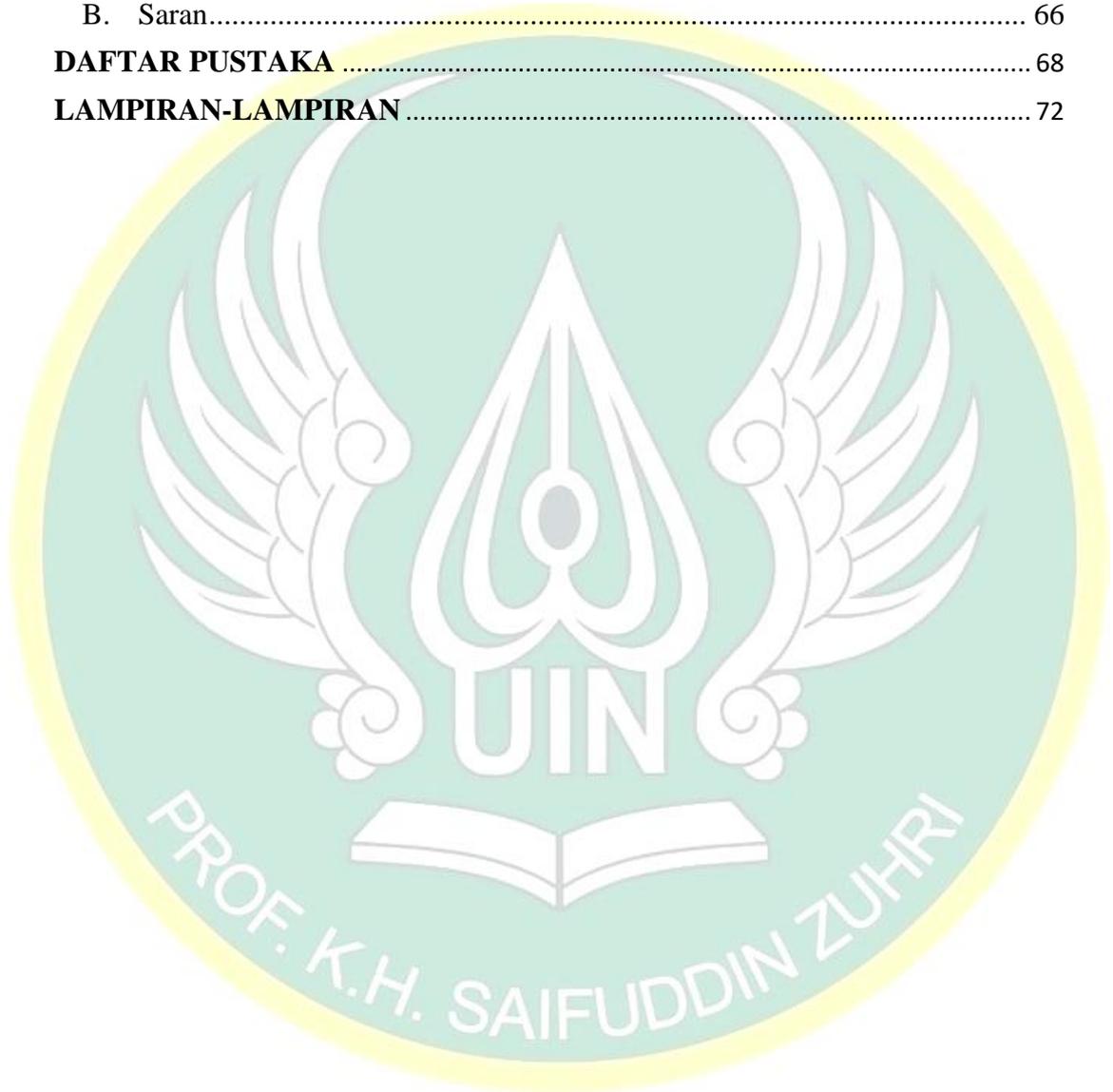


Sulis Asfiatun Nisa
NIM. 1917402343

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRACT BAHASA INGGRIS	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SEKOLAH ALAM	12
A. Implementasi Kurikulum PAI.....	12
B. Sekolah Alam	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Uji Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37

A. Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang	37
B. Analisis Data terkait Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pembelajaran SL7 Perminggu

Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran SL8 Perminggu



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan membawa perubahan bagi orang yang menekuninya, seperti meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta adanya perubahan sikap dan perilaku, kemampuan tersebut tentunya diperlukan dalam meningkatkan taraf hidup lahir dan batin seseorang.² Pendidikan dalam pelaksanaannya membutuhkan kurikulum. Kurikulum digunakan sebagai arah dan pedoman dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya kurikulum yang terprogram. Hal ini sesuai dengan arti kurikulum yaitu rencana pendidikan terprogram yang diposisikan sebagai pedoman mengenai jenis, lingkup dan urutan materi serta proses pendidikan.³

Pelaksanaan kurikulum tidak akan pernah terlepas dari kegiatan pembelajaran. Artinya, pembelajaran tanpa kurikulum sebagai rencana tidak akan efektif, atau bahkan bisa keluar dari tujuan yang telah dirumuskan. Sebaliknya Kurikulum tanpa pembelajaran, maka kurikulum tersebut tidak akan berguna.⁴ Tanpa kurikulum sebagai rencana, maka pembelajaran tidak akan efektif, demikian juga sebaliknya tanpa pembelajaran sebagai implementasi sebuah rencana, maka kurikulum tidak akan memiliki arti apa-apa. Semakin jelas bahwa kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak terpisahkan meskipun sebernarnya keduanya memiliki posisi yang berbeda.

Suksesnya pembelajaran sebagai wujud realisasi kurikulum di sekolah sangat dipengaruhi oleh dukungan sumber belajar, sarana dan prasarana yang

² Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. 2nd ed. Gorontalo: Ideas Publikasihng., hlm. 10.

³ Syafaruddin & Ms Amiruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 22.

⁴ Winarto Eka Wahyudi, "Relasi Kurikulum dan Pembelajaran serta Kontekstualisasinya dengan Nilai-nilai Multikultural", *Kuttab :Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2019), hlm. 282.

memadai, kondisi tempat belajar, perpustakaan, laboratorium, dan alat bantu pembelajaran. Kreativitas guru juga mempengaruhi kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menuntut guru untuk lebih sabar, penuh pengertian, perhatian, inovasi dan kreatif dalam proses pembelajaran serta dedikasi penuh untuk menumbuhkan rasa percaya diri, berpikir kritis, dan berfikir kreatif pada peserta didik. Kondisi demikian tentunya akan menumbuhkan suasana yang kondusif dalam pembelajaran yang akan menimbulkan rasa keakraban antara guru dan siswa sehingga tidak ada rasa canggung dalam mengungkapkan berbagai permasalahan.⁵

Penyampaian materi PAI yang ideal tentunya materi yang dapat difahami dan diamalkan, mulai dari hal-hal sederhana / dasar yang kemudian dari waktu ke waktu pengamalan tersebut dapat berkembang menjadi pengetahuan luas yang diamalkan secara terus-menerus dan konsisten.⁶ Strategi penyampaian materi PAI tidak monoton. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif di mana bukan hanya guru yang berperan aktif, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.⁷ Penggunaan metode yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dilakukan guna menghindari rasa bosan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta memudahkan siswa dalam menyerap materi PAI.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah muncul permasalahan-permasalahan seperti: latar belakang keluarga yang berbeda-beda, siswa yang suka bolos, siswa yang tidak mau belajar, tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, minimnya metode dan model mengajar guru tentu memberikan pengaruh besar terhadap iklim belajar di kelas.⁸ Orientasi

⁵ Putra Antara, Kristiantari, and Suadnyana, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Rubrik Surat Kabar Terhadap Keterampilan Berbicara," *International Journal of Elementary Education*. 3, no. 4 (2019): 423.

⁶ M. Darwis Hude, "Mengemas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bermakna", *Qiroa'ah*, Vol. 1, No. 1 (2018)., hlm. 25.

⁷ Mohammad Adnan, "Guru dalam Meningkatkan Mutu", *Cendekia: Jurnal Studi KeIslaman*, Vol. 3, No.4 (2017), hlm. 140.

⁸ Achmad Zuhri, "Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Ranah Afektif di SMAN 1 Bae Kudus Tahun 2017", *Quality*, Vol. 5, No. 2 (2017). hlm. 256.

pengajaran PAI yang lebih ke aspek kognitif, yang mana seharusnya peserta didik bukan hanya mengerti tetapi juga bisa melaksanakan praktik-praktik ajaran agama Islam.⁹ Siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa terhadap situasi belajar yang dihadirkan oleh guru sehingga anak mengalihkan kegiatan pembelajaran.¹⁰

Penggunaan metode pengajaran masih bersifat konvensional seperti ceramah, menyalin, menghafal tanpa mengetahui manfaat yang akan dia dapatkan. Hal ini bisa dilihat dari umumnya pembelajaran yang dimulai dari dalil naqli yang disalin, diterjemah, kemudian baru diberikan penjelasan sekedarnya tanpa adanya korelasi dengan kehidupan nyata. Materi dan pencontohan yang dijelaskan dari waktu ke waktu nyaris tidak mengalami perubahan. Minimnya penggunaan media, bahkan parahnya pembelajaran PAI adalah pelajaran paling kurang dalam memanfaatkan dan memaksimalkan media pembelajaran, contohnya multimedia. Pendapat ini didasari bahwa guru menganggap berbagai media kurang cocok untuk PAI karena materi PAI yang abstrak terutama menyangkut aqidah.¹¹

Selain itu masih jarang pembelajaran PAI yang secara langsung belum bisa diterapkan dalam kehidupan nyata. Misalnya materi tayamum. Tayamum menurut peserta didik hanya dilakukan ketika tidak ketersediaan air yang melimpah, sedangkan kenyatannya mereka hidup di lingkungan dengan ketersediaan air yang melimpah sehingga menurutnya belajar tayamum tidak terlalu penting.

Atas dasar permasalahan tersebut, kemudian muncul solusi alternatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. Seperti pemilihan penggunaan media, sumber dan metode pembelajaran harus lebih diperhatikan

⁹ Mohammad Adnan, "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM bagi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, hlm. 144.

¹⁰ Nyoman Jampel and Kadek Riza Puspita, "Improving Learning Outcomes of Elementary School Students Through Audiovisual Assisted Observing Learning Activities", *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 No.3 2017. Hlm 198.

¹¹ M, Darwis Hude, "Mengemas Pembelajaran "...., hlm. 35.

dengan benar lagi oleh guru, pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada jam pelajaran saja. Pembelajaran PAI bisa dilakukan di luar jam pembelajaran, seperti menyisipkan PAI dalam beberapa kegiatan. Solusi tersebut bisa kita temukan salah satunya melalui pembelajaran berbasis alam.

Sekolah alam telah hadir di Indonesia sejak tahun 1989. Ide ini digagas oleh Lendo Novo mantan staf ahli Menteri Negara BUMN. Ia berpendapat bahwa sekolah alam memiliki prinsip bahwa sekolah diposisikan sebagai tempat untuk dialektika, kebudayaan, membangun peradaban dan lain sebagainya.¹² Konsep sekolah alam ini meliputi penggunaan alam sebagai tempat belajar, objek pembelajaran sekaligus sebagai media dan bahan untuk pengajaran.¹³ Konsep ini memungkinkan siswa untuk bereksplorasi secara bebas dan berinteraksi secara langsung dengan alam, sehingga mampu mengatasi kebosanan yang terjadi pada siswa jika pembelajaran hanya dilakukan di ruangan saja.¹⁴

Salah satu sekolah alam di Indonesia, tepatnya di daerah kabupaten Pematang adalah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem (SAGUM). Sekolah ini dikembangkan berdekatan dengan lingkungan pedesaan, yang mana merupakan bentuk ijtihad untuk melembagakan dan menstrukturkan transfer nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat tradisional sehingga menjadi lebih logis dan terbuka terhadap inovasi dan kebaikan yang menjadi lebih baik.

Secara umum pembelajaran di sekolah ini dilakukan secara teori dan praktik langsung. Pembelajaran keduanya terkadang memanfaatkan alam sebagai tempat belajar. Adapun untuk pembelajaran PAI di sekolah ini dilakukan secara teori dan praktik.

Pembelajaran PAI di sekolah ini juga tidak hanya menekankan pada aspek kognitifnya saja, tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotorik. Pembelajaran secara teori dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang

¹² Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 191.

¹³ Ifa Khoiria Ningrum and Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam* (Jombang: Kun Fayakun, 2019)., hlm. 11.

¹⁴ Nanda Ayu Setiawati, Ichwan Azhari, and Yusnadi, "Nature School Learning Model (Case Study At the School of Universe, Lebak Wangi Village, Parung District, Bogor Regency)," *International Journal of Education, Learning and Development* 7, no. 6 (2019): hlm. 42.

Sisdiknas, sedangkan secara praktiknya pembelajaran PAI dilaksanakan tidak hanya di dalam ruang tetapi juga dalam kegiatan di luar kelas (*outbound*). Bahkan dalam praktiknya dilakukan secara langsung di lingkungan nyata. Misalnya dalam kegiatan mendaki ke gunung Jimat. Dalam kegiatan pendakian ini, peserta didik belajar tentang materi tayamum yang mana gunung merupakan tempat yang secara kondisi kekurangan air. Selain itu mereka juga belajar pengetahuan sejarah seperti nilai yang terkandung dalam perjalanan pendakian, yang diibaratkan seperti perjuangan Rasulullah dalam menyebarkan ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya”.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Kurikulum PAI

Kurikulum merupakan aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi peserta didik di bawah bimbingan guru dan sekolah baik dalam ruangan maupun di luar ruangan. Oleh karena itu, sudah seyogyanya perancangan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban kurikulum diberikan kepada sekolah atau guru sebagai ujung tombak di lapangan yang mengetahui dan memahami kondisi peserta didik sesuai dengan latar belakang.¹⁵ Jadi, implementasi kurikulum merupakan sebuah sistem yang membentuk sebuah garis lurus hubungannya (konsep linearitas) atau dalam artian implementasi kurikulum mencerminkan rancangan suatu kegiatan.

Pemahaman guru serta komponen yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar sebagai inti untuk memahami perencanaan atau perancangan kurikulum dengan baik.¹⁶ Sedangkan kurikulum PAI merupakan bahan-bahan pengajaran PAI berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan

¹⁵ R. Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2019)., hlm. 16.

¹⁶ Atep Iman, “Kurikulum sebagai Pedoman Program dan Proses Pembelajaran,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 1, No. 1 (May 31, 2018), accessed November 16, 2022, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5266>.

sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam.¹⁷ Adapun untuk kurikulum PAI yang digunakan oleh SMP SAGUM adalah penggabungan antara kurikulum diknas dan kurikulum sekolah alam.

2. Sekolah Alam

Sekolah alam merupakan upaya pengembangan pendidikan yang dilakukan di luar ruangan, lebih tepatnya dekat dengan alam terbuka sehingga terbentuk sebuah pembelajaran langsung pada materi dan pembelajaran yang bersifat pengalaman. Dengan adanya sekolah alam ini, siswa dapat belajar lebih bebas dekat dengan alam yang tentunya memberikan kesan tersendiri bagi anak. Konsep yang dikembangkan di sekolah alam di Indonesia ini meliputi penggunaan alam sebagai tempat untuk belajar, baik itu dari segi media, bahan, dan tempat untuk belajar. Sekolah ini mampu mengatasi kejenuhan yang terjadi pada siswa ketika proses pembelajaran di ruang kelas saja.¹⁸

Ditinjau dari tujuannya, kurikulum sekolah alam menekankan pada tercapainya tujuan akademik dan nonakademik. Hal ini dapat kita lihat dari 3 pilar dalam sekolah alam. Pilar tersebut diantaranya: pilar iman, pilar ilmu dan pilar kepemimpinan.¹⁹ Adapun sekolah alam yang menjadi obyek penelitian adalah SMP Sekolah Alam Gunung Mendeleng (SAGUM).

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi kurikulum PAI di sekolah alam di sini adalah suatu penelitian tentang implementasi kurikulum PAI yang dilakukan di sekolah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem dengan fokus kurikulum PAI menggunakan kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum

¹⁷ Noorzanah, "Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 15, No. 28 (2017)., hlm. 69.

¹⁸ Khoiria Ningrum and Ita Purnama, *Sekolah Alam...*, hlm. 11.

¹⁹ Khoiria Ningrum & Ita Purnama, *Sekolah Alam ...*, hlm. 12.

Pendidikan Agama Islam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara *thic and rich* mengenai penerapan kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem (SAGUM) Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara Teoretis, penelitian ini dapat digunakan untuk dasar pengembangan penelitian tentang penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah alam khususnya, dan di sekolah-sekolah umum yang lain.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis ditujukan untuk peneliti, sekolah dan guru pengajar antara lain:

1) Bagi penelitian

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan serta membuktikan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah, serta menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan

2) Bagi sekolah

Sebagai informasi tambahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah baik yang diteliti ataupun bagi sekolah lain. Penelitian ini juga memuat informasi tentang sekolah berbasis alam, dimana alam bukan hanya sebatas tempat belajar PAI tetapi, alam juga bisa di jadikan sebagai media, sumber dan metode pembelajaran.

3) Bagi guru

Sebagai masukan dan dorongan bagi guru untuk selalu semangat dalam mempelajari hal baru serta untuk evaluasi pembelajaran sebagai bekal untuk meningkatkan kualitas pengajarannya.

E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

Dalam penelitian membutuhkan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk mendukung serta memperkuat penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan:

Skripsi dari Annisa Mufidah Fillah dengan masalah bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis alam untuk membentuk karakter religius di Sekolah Alam Tangerang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis alam untuk membentuk karakter religius di Sekolah Alam Tangerang. Sedangkan hasil penelitian secara garis besar yaitu perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Semester Plan, Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Spider Web dan pelaksanaan pembelajaran.

Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis alam menunjukkan bahwa guru sering menggunakan metode kisah. Sumber pembelajaran yaitu: Qur'an dan Hadits, Juz amma, Iqro, buku cetak PAI standar MI dan SD, buku siroh nabawi, buku cerita bergambar dan alam. Media pembelajaran berupa: proyektor, laptop, video pembelajaran, CD/kaset, dan alam. Dalam pembelajaran PAI berbasis alam karakter religius di Sekolah Alam dibentuk melalui: 1). Materi dan proses pembelajaran, 2). Kegiatan keagamaan, dan faktor pendukung berupa keteladanan guru, dan pembiasaan.²⁰

Persamaan penelitian dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran PAI di sekolah alam. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada obyek penelitian dan kajiannya. Jenjang obyek penelitian pada skripsi Annisa adalah SD, sedangkan jenjang obyek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah SMP. Dalam kajian penelitian Annisa tidak hanya mengkaji tentang implementasi pendidikan PAI di sekolah alam, tetapi juga mengkaji tentang pembentukan karakter religius. Sedangkan penelitian

²⁰ Mufidah Annisa Fillah, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam untuk Membentuk Karakter Religious di Sekolah Alam Tangerang*", (Skripsi), (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2018), hlm. v.

yang akan peneliti lakukan hanya mengkaji implementasi kurikulum PAI di sekolah alam.

Skripsi dari Ilham Rasyid dengan mengangkat 3 permasalahan yaitu bagaimana konsep Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya di Sekolah Alam Cipondoh, bagaimana konsep Sekolah Alam Cipondoh dan bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Cipondoh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi, kendala, dan solusi dalam penerapan PAI di sekolah alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Sekolah Alam Cipondoh dalam proses pembelajaran PAI di Sekolah Alam Cipondoh tidak hanya dilakukan di dalam kelas (*indoor*) namun juga di luar kelas (*outdoor*), disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan media yang akan digunakan. Proses pembelajaran di luar kelas menumbuhkan antusias yang paling tinggi bagi siswa.²¹

Letak persamaan dengan penelitian ini ada pada kajiannya, yaitu implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah alam dan jenjang sekolah. Sedangkan untuk perbedaannya adalah fokus kurikulum PAI yang digunakan dalam skripsi Ilham adalah kurikulum 2013, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah kurikulum merdeka.

Skripsi Khairunnisa dengan mengangkat 3 permasalahan yaitu bagaimana *input* Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa, bagaimana proses Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa dan bagaimana *outcome* penguatan karakter siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *input*, proses, *outcome* Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan karakter siswa melalui Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok dilakukan melalui tiga tahap yakni *Input*, proses dan *outcome*. *Input* Pendidikan Agama Islam dilaksanakan cukup baik dalam membuat kebijakan mutu sekolah, proses

²¹ Rashid Ilham, "Implementasi Agama Islam pada Siswa SMP Kelas IX di Sekolah Alam Cipondoh", (Skripsi), (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2020), hlm. vi.

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok dikategorikan sangat baik dan untuk *outcome* Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Alam Kebun yang mencakup perilaku peserta didik sudah baik.²²

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang implementasi PAI di sekolah alam. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian ini pada jenjang obyek penelitian dan fokus kajian. Jenjang obyek penelitian pada skripsi Khairunnisa adalah SD, sedangkan jenjang obyek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah SMP. Dalam kajian penelitian Khairunnisa tidak hanya mengkaji tentang implementasi pendidikan di sekolah alam, tetapi juga mengkaji tentang penguatan karakter siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya mengkaji implementasi PAI di sekolah alam.

Skripsi dari Rifda Shabrina dengan mengangkat 3 permasalahan yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran PAI menggunakan pendekatan *fun learning* pada anak usia dini di TPA ALIF School Bintaro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *fun learning* pada anak usia dini di TPA ALIF School Bintaro terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *fun learning* pada anak usia dini di TPA ALIF School Bintaro sudah terlaksana dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan refleksi di akhir pembelajaran serta penyediaan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.²³

²² Khairunisa, "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020)" (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020)., hlm. vi.

²³ Rifda Shabrina, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning pada Anak Usia Dini di TPA Alif School Bintaro", (Skripsi), (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018)., hlm. i.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang implementasi PAI di sekolah alam. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian ini pada jenjang obyek penelitian dan fokus kajian. Jenjang obyek penelitian pada skripsi Rifda adalah TPA, sedangkan jenjang obyek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah SMP.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis akan menyajikan gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai pokok-pokok pembahasan penelitian melalui sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum secara jelas mengenai isi dari penelitian ini, umumnya berupa bab-bab yang perlu dikembangkan yaitu dari bab pertama sampai bab terakhir. Berikut penjelasannya:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu teori implementasi kurikulum PAI dan sekolah alam.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan cara-cara yang akan digunakan selama penelitian agar tujuan dapat tercapai yaitu dengan mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data dan hasil analisis data penelitian.

Bab kelima merupakan penutup, berisi tentang kesimpulan penelitian dari bab awal sampai akhir dan saran untuk menjadi bahasan masukan untuk perbaikan kedepannya.

BAB II

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SEKOLAH ALAM

A. Implementasi Kurikulum PAI

1. Pengetian Kurikulum PAI

Keberadaan kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan berada pada posisi yang strategis dimana peran utamanya sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pendidikan bisa berjalan dengan baik harus memperhatikan kondisi kurikulum, karena pengalaman yang akan diberikan di dalam kelas pada pelaksanaan pendidikan akan mengacu pada kurikulum. Kurikulum bersifat dinamis sebab pelaku pendidikan yang juga selalu dinamis menyesuaikan perkembangan zaman. Sama halnya dengan keadaan masyarakat yang selalu berubah, maka pendidikan terutama kurikulum pun tentu akan berubah. Jika suatu keadaan masyarakat dalam hal politik, kebiasaan, kebutuhan, dan IPTEKnya berubah maka kurikulum perlu ikut berubah dan menyesuaikan perkembangannya. Hal ini perlu adanya agar *output* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga kedudukan dan fungsi pendidikan bagi masyarakat mampu secara maksimal untuk masyarakat manfaatkan di kemudian hari.²⁴

Secara epistemologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani *Curir* artinya pelari dan kata *Curere* artinya tempat berpacu. *Curriculum* diartikan sebagai jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Dalam pengertian sempit kurikulum diartikan dengan sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Pada saat itu kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa atau murid untuk mendapatkan ijazah. Kurikulum tersebut mengandung makna

²⁴ Devi Erlistiana, dkk, "Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah," *Al-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022), hlm. 1–15.

bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata pelajaran (*subjek matter*) yang harus dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah.²⁵

Ada beberapa pandangan tentang kurikulum. Pertama kurikulum tradisional yaitu kurikulum hanya sebuah rencana pelajaran. Pandangan ini membedakan kegiatan belajar kurikulum dari kegiatan ekstrakurikulum dan kokurikuler. Kegiatan kurikuler ialah kegiatan belajar untuk mempelajari mata pelajaran wajib, sedangkan kegiatan belajar kokurikuler dan ekstrakurikuler disebut mereka sebagai kegiatan penyerta. Apabila kegiatan itu tidak berfungsi sebagai penyerta, seperti pramuka dan olahraga (di luar bidang studi olah raga), maka yang ini disebut mereka kegiatan di luar kurikulum (kegiatan ekstrakurikuler).²⁶

Kedua pandangan modern yaitu semua yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah. Pandangan ini bertolak dari sesuatu yang aktual, yang nyata, yaitu yang aktual terjadi di sekolah dalam proses belajar. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar, seperti berkebun, olahraga, pramuka, dan pergaulan, selain mempelajari bidang studi. Pengalaman belajar memiliki banyak pengaruh dalam pendewasaan anak, tidak hanya mempelajari mata-mata pelajaran, interaksi sosial di lingkungan sekolah, kerja sama dalam kelompok, interaksi dengan lingkungan fisik, dan lain-lain juga merupakan pengalaman belajar.²⁷

Definisi lain dari kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta evaluasi yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁸ Kurikulum juga bisa diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau

²⁵ Mohammad Ahyan Yusufsyabani, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai," *Tamaddun* Xix, No. 2 (2018), hlm. 102.

²⁶ Mohammad Ahyan Yusufsyabani, "Pengembangan Kurikulum..." hlm. 103.

²⁷ Mohammad Ahyan Yusufsyabani, "Pengembangan Kurikulum Nilai," hlm. 104.

²⁸ Agus Salim Salabi, "Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah," *Education Achievement: Journal Of Science And Research* 1, No. 1 (2020): hlm 4.

dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tingkat atau ijazah tertentu.²⁹ Definisi ini berarti untuk meraih ijazah peserta didik terlebih dahulu harus menempuh dan menguasai sejumlah materi pembelajaran, sedangkan ijazah itu sendiri merupakan dokumen resmi atau keterangan yang menggambarkan kemampuan seseorang yang telah mendapatkan ijazah itu sendiri.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisi tujuan, isi, bahan ajar dan evaluasi penilaian dan pengalaman belajar yang telah dirancang secara sistematis dalam kurun waktu tertentu, kurikulum inilah yang dijadikan pedoman oleh seorang guru dalam mengajar para peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selanjutnya, menurut Samrin Pendidikan Agama Islam merupakan usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik yang nantinya diharapkan setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apaya yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuan yang pada akhirnya dapat diamalkan dan menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup yang bisa mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.³⁰ Kurikulum PAI bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kreatif, inovatif, efektif dalam menunaikan keimanan dan ketakwaan, menambah apa yang telah dipelajari siswa tentang ilmu agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa kurikulum PAI merupakan seperangkat rencana dan pengaturan isi dan bahan pelajaran serta cara guru PAI untuk membantu siswanya dalam memahami, menghayati, menumbuh kembangkan nilai-nilai Islam hingga mengamalkan ajaran agama Islam

²⁹ Syarifah, "Active Learning Teach Like Finland (Sebuah Telaah Kurikulum 2013)," *Qiro'ah* 9, Vol. 2 No. 1 (2019): hlm 86.

³⁰ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia," *Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): hlm. 105–106.

³¹ Dwi Noviatul Zahra, "Development of Islamic Education Curriculum Model Curriculum 2013 (K13)", *Al-hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, Volume 3, Issue 1 (2019) hlm. 41

dengan wujud akhir dari pembelajaran adalah agar terciptanya suasana religius dimana mereka berada.

2. Fungsi Kurikulum

Fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kurikulum pada satuan pendidikan (sekolah) merupakan suatu alat atau usaha mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan sekolah tertentu yang dianggap cukup tepat dan krusial untuk dicapai. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah meninjau kembali tujuan yang selama ini digunakan oleh sekolah yang bersangkutan.³²

Secara ringkas Ladjid membagi fungsi kurikulum dengan fokus tiga aspek yaitu³³:

- a. Fungsi kurikulum bagi sekolah yang bersangkutan tersebut, sebagai alat untuk mencapai seperangkat tujuan pendidikan yang diinginkan dan sebagai pedoman dalam mengatur kegiatan sehari-hari
- b. Fungsi kurikulum bagi tataran tingkat sekolah, yaitu sebagai pemeliharaan proses pendidikan dan penyiapan tenaga kerja
- c. Fungsi bagi konsumen, yaitu sebagai keikutsertaan dalam memperlancar pelaksanaan program pendidikan dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan program yang serasi.

Fungsi kurikulum selanjutnya Menurut Hamalik,³⁴ fungsi kurikulum antara lain:

- a) Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
- b) Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan.
- c) Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah.

³² Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020). hlm. 15.

³³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018). hlm.85

³⁴ Oemar Hamalik, "Kurikulum dan Pembelajaran," *Modul* (2019): hlm. 1.8-1.9.

- d) Bagi Masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam memberikan bantuan terselenggarakannya proses pendidikan di sekolah.
- e) Fungsi kurikulum bagi peserta didik, diharapkan dapat menambah pengalaman baru yang kelak dikemudian hari dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan mereka yang bertujuan melengkapi bekal hidup mereka.³⁵

Kurikulum PAI memiliki fungsi lebih banyak dari kurikulum lain. Fungsi kurikulum tersebut menuntut guru untuk memperhatikan dan mengaplikasikan fungsi-fungsi kurikulum PAI ini ke dalam pembelajaran di kelas.³⁶ Adapun fungsi-fungsi tersebut antara lain:

- 1) Fungsi pengembangan, kurikulum PAI berupaya mengembangkan serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga
- 2) Fungsi penyaluran, penyaluran dalam hal ini adalah penyaluran bakat siswa khusus bidang keagamaan, sehingga bakat yang dimiliki bisa berkembang secara optimal. Selain itu bisa juga dikembangkan menjadi lebih baik sehingga menjadi sebuah hobi yang mendatangkan manfaat baik bagi diri sendiri ataupun orang lain,
- 3) Fungsi perbaikan, yaitu memperbaiki kekurangan, kesalahan dan kelemahan siswa terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Fungsi pencegahan berarti menangkal hal-hal negative dari lingkungan tempat tinggal maupun budaya negatif yang dapat membahayakan dirinya.
- 5) Fungsi penyesuaian, penyesuaian ini berkaitan dengan penyesuaian lingkungan baik lingkungan fisik maupun sosial, dan diharapkan secara bertahap bisa mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.

³⁵ Syarifah, "Active Learning Teach Like Finland (Sebuah Telaah Kurikulum 2013).", hlm. 87

³⁶ Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori dan Praktek* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014). hlm. 106-107.

- 6) Sumber Nilai, kurikulum PAI bisa dijadikan sumber dan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Dari penjelasan di atas, bisa diketahui bahwa kurikulum selain dapat memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa juga memiliki pengaruh bagi para pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan lingkungan sekolah juga dalam rangka untuk tujuan pendidikan. Adapun untuk fungsi kurikulum PAI selain dapat memahami materi PAI secara teoritis, siswa juga diharapkan dapat meyakini, memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang telah di pelajari dalam kehidupan sehari-hari secara *continue* dan konsisten.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan untuk; (1) menjaga aqidah dan ketakwaan peserta didik, (2) menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari mendalami ilmu-ilmu agama, (3) mendorong peserta didik untuk lebih kritis, kreatif dan inovatif, (4) menjadi landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.³⁷ Di sini terlihat bahwa, bukan hanya pengetahuan secara teori semata yang diajarkan PAI tetapi PAI juga mengajarkan untuk mempraktikkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Perencanaan pembelajaran PAI

a. Tujuan pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran PAI di sekolah sebenarnya tidak jauh berbeda dengan tujuan kurikulum PAI. Dalam Pendidikan Agama Islam, *Insan kamil* merupakan pencapaian tertinggi, maksudnya adanya mata pelajaran PAI ini mampu menjadikan manusia menjadi *rahmatan lil alamin*.³⁸ Tujuan ini mampu mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, di mana manusia itu memiliki pengetahuan, giat beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga

³⁷ Hamdan, *Pengembangan Kurikulum....* hlm. 101

³⁸ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, No. 2 (2019): hlm. 85.

keharmonisan secara persona dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.³⁹

Pendidikan Agama Islam mampu memprediksi kebutuhan dan kesiapan dalam menyiapkan sumber daya yang diperlukan siswa, orang tua maupun masyarakat. Ciri khas dari tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah mengintegrasikan kehidupan dunia dan akhirat, sehingga sudah semestinya dalam perumusan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus berbeda dengan mata pelajaran lain.⁴⁰

Sedangkan dalam kurikulum 2013, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan, maka Tujuan pembelajaran PAI ini diorientasikan pada mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴¹

Tak berbeda jauh berbeda dengan tujuan PAI dalam kurikulum merdeka. Menurut Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Kalimantan Selatan Muhammad Tambrin dalam Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) Tahun mengatakan bahwa:

“Pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya,”⁴²

Kurikulum merdeka memberikan pembaharuan pada tujuan PAI, tujuan PAI yang awalnya berfokus pada pembentukan *akhlakul karimah* dalam tujuan kurikulum merdeka melatih siswa untuk bernalar kritis yang

³⁹ Maharlina Muna Ayuhana, “Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994 ,” *Jurnal Tarbawi* 12, no. 2 (2015): hlm. 179.

⁴⁰ Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, “Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran,” *Rayah Al-Islam* 2, no. 1 (2018): hlm 2–4.

⁴¹ Ayuhana, “Perkembangan Kurikulum,,” hlm. 107.

⁴² Fahrina Hayati, “Kakanwil Kemenag Kalsel: PAI Bekali Peserta Didik dengan Akhlak Mulia dan Dasar Spiritual (Direktorat Pendidikan Agama Islam,,” <https://Pendis.Kemenag.Go.Id/>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 08.10.

diyakini mampu membuat perspektif siswa lebih terbuka dan meluas yang berguna sebagai bekal menghadapi perkembangan dunia global, serta diharapkan peserta didik bisa memiliki pemikiran yang lebih matang, lebih bijak, lebih cermat, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam itu sendiri. Tujuan tersebut diperoleh dari kolaborasi antar mata pelajaran dengan menggunakan pendekatan interdisipliner.

Dengan demikian tujuan pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai tujuan praktis yang menekankan para siswa untuk menguasai keterampilan atau kemampuan tertentu sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam sehingga dapat meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan dasar seseorang (peserta didik) mencakup pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat diimplementasikan pada cara berpikir, bertindak, dan berkomunikasi kepada orang sekitar.⁴³ Adapun kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁴ Pada kurikulum merdeka belajar, kompetensi dasar berubah istilah menjadi capaian pembelajaran (CP). Adapun Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah NKRI.⁴⁵ Dalam kurikulum ini, mata pelajaran PAI meliputi Al- Qur'an Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Peradaban Islam.

Pendidikan agama Islam secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*), (2) sikap

⁴³ Lita Cahaya Purnama, "Kompetensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Parungpanjang" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). hlm. 60.

⁴⁴ Ina; Magdalena dkk, "Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan," *Edisi : Jurnal Edukasi dan Sains* 2, No. 1 (2020): hlm 133.

⁴⁵ Kurka, "Mengkaji Capaian Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka," *Kurikulum Merdeka.*, Diakses Pada Jum'at, 30 Desember 2022 Pukul 11.31

memperkenankan (*al-samḥah*), (3) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*).⁴⁶ Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam di atas memuat bagaimana manusia berperilaku baik pada diri sendiri, alam sekitar dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam. Dari dasar tersebut, diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah alam

a. Pendekatan pembelajaran berbasis alam

Ada beberapa pendekatan relevan yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran di sekolah alam, diantaranya:

1) Pendekatan *active learning*

Pembelajaran aktif merupakan suatu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat siswa tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.⁴⁷

Jadi pendekatan *active learning* akan memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi ajar dan siswa mampu membangun pengalaman dan pengetahuan mereka dalam iklim belajar yang menyenangkan. Pendekatan *active learning* ini juga lebih menekankan pada pentingnya sebuah proses belajar siswa di samping pencapaian hasil belajar, karena proses belajar yang berjalan optimal memungkinkan hasil belajar siswa juga akan optimal.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam *active learning* ini adalah strategi kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan proses

⁴⁶ Kemendikbudristek, *Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*, 2022. Di Unduh Pada Tanggal 03 Januari 2023 Pukul 09.50.

⁴⁷ Dodik Kariadi dan Wasis Suprpto, "Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKN," *Jurnal Educatio* 13, no. 1 (2018): hlm. 11.

pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk memahami pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata di dalam kelas untuk menghubungkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸ Konteks kehidupan sehari-hari ini sangat mudah didapat misalnya di lingkungan sekitar. Definisi lain tentang kontekstual yaitu suatu konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Jadi dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendekatan kontekstual berbasis alam merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengikutsertakan siswa dalam suasana nyata dalam proses belajar pada lingkungan alam sekitar. Pendekatan ini membawa siswa untuk belajar di alam atau paling tidak di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dalam hal ini sebagai tempat dan media belajar memberikan banyak contoh nyata yang bisa dikaitkan dengan materi, sehingga bisa dengan mudah siswa dalam memahami materi pelajaran karena lingkungan tempat bermain, bisa juga menjadi tempat untuk mengulang apa yang sudah pernah mereka pahami.

2) Pendekatan Kooperatif

Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar dengan membagi beberapa siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Di sini siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal.⁵⁰ Pembelajaran kooperatif membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir mereka, cara

⁴⁸ Putri Chandra Haryanto and Indiyah Sulistyarto, "The Application of Contextual Teaching and Learning in Natural Science to Improve Student's HOTS and Self-Efficacy," *Journal of Physics: Conference Series* 1233, no. 1 (2019).

⁴⁹ Andri Afriani, "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Al-Muta'aliyah* 1, no. 3 (2018): hlm. 216.

⁵⁰ Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 1 (2021): hlm. 249.

mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, memberi argumentasi, dan saling menghargai.⁵¹

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang dalam penyajiannya membentuk beberapa siswa dalam sebuah kelompok kecil terstruktur, mereka saling bekerjasama dan membantu hal ini guna meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam memahami materi pelajaran

b. Sumber belajar dan media pembelajaran

1) Sumber belajar

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai salah satu sumber belajar. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran/bahan ajar sangat penting terhadap pemahaman siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru secara menyeluruh.⁵² Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sumber belajar baik berupa data, orang, wujud tertentu baik secara terpisah ataupun terkombinasi yang dapat digunakan siswa dalam belajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.⁵³ Sumber belajar merupakan landasan pengetahuan dalam pembelajaran, sumber belajar di masa sekarang sangat melimpah dan mudah ditemukan dimana saja.⁵⁴

Sumber belajar juga diartikan sebagai bahan-bahan baik yang sengaja untuk dirancang maupun telah tersedia yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran berupa buku teks, media cetak,

⁵¹ GP Harianto, dkk. "Collaborative-Cooperative Learning Model to Improve Theology Students' Characters: Is It Effective". *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 39, No. 2, June 2020

⁵² Abd Haris, "Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di Mtsn Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018," *Al-Ulum : Jurnal Penelitian dan Pemikiran ke Islaman* 6, No. 1 (2019): hlm 42.

⁵³ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur* (Serang Baru: Penerbit Laksita Indonesia, 2019). hlm. 6.

⁵⁴ Zahid Zufar At Thaariq, "The Use of Social Media as Learning Resources to Support the New Normal" *Teknodika*, Vol. 18 No. 02 September 2020. Hlm. 81

media elektronik, narasumber, lingkungan dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.⁵⁵

Dari sini bisa disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, baik itu berupa orang, data, lingkungan, bahan-bahan berbasis teknologi, suatu objek, peristiwa dan orang yang mendukung dan membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar. Sumber belajar ini tersedia secara luas dan tidak terbatas.

Optimalisasi hasil belajar dilihat tidak hanya dari hasil belajar saja, namun juga bisa dilihat dari proses pembelajaran bisa berupa interaksi siswa dengan berbagai sumber belajar yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan materi yang dipelajari.⁵⁶

Kemudian dalam buku berjudul *Instructional Technologis: The Definition and Domains of the Field*, yang dikutip dari buku Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur, AECT membedakan enam jenis sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

a) Pesan (*Message*)

Pesan yaitu informasi berupa ide, makna dan fakta baik formal maupun informal dapat dimanfaatkan sebagai bahan atau sumber belajar. Pesan ini meliputi pesan formal dan nonformal. Seperti peraturan pemerintah, kurikulum, silabus, bahan pelajaran, dan sebagainya. Pesan nonformal yakni seperti cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.⁵⁷

b) Orang (*People*)

Setiap orang dapat berperan sebagai sumber belajar dan bahan pembelajaran karena dari seseorang kita dapat memperoleh informasi

⁵⁵ Nurliani Siregar, "Belajar dan Pembelajaran," *Akademik.Uhn.Ac.Id*, 2018. hlm.161.

⁵⁶ Marliah, "Improving Historical Motivation of History Students of Class XII of SMA Negeri 2 Lhoksemawe Through Employee Method Marliah," *Fitrah 2*, No. 1 (2020): hlm. 25.

⁵⁷ Nurliani Siregar, Belajar dan Pembelajaran..." Hal. 161.

dan pengetahuan baru. Secara umum dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Kelompok orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar utama yang di didik secara professional untuk menjadi pengajar dan Kelompok orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas.⁵⁸

c) Bahan dan Program

Bahan dan program aplikasi merupakan suatu format yang biasanya digunakan sebagai program pendukung dalam menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Seperti buku paket, teks, modul, program video, audio, film, program slide, alat peraga, dan sebagainya. Program di sini yang dimaksudkan ialah yang berupa software.⁵⁹

d) Alat

Alat yang dimaksud berupa perangkat keras yang memiliki fungsi untuk menyajikan bahan-bahan berupa software.⁶⁰

e) Teknik

Teknik ialah langkah-langkah yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Teknik tersebut seperti demonstrasi, diskusi, ekspositori atau ceramah, permainan atau simulasi, tanya jawab, sosiodrama, praktikum dan sebagainya.⁶¹

f) Latar (*Setting*)

Latar yang dimaksud adalah lingkungan yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau tempat di mana seseorang dapat belajar atau melakukan proses perubahan tingkah laku, seperti sekolah, perpustakaan, gunung, sungai dan sebagainya.⁶²

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Agar dalam pemanfaatannya dapat berjalan optimal, maka pendidik

⁵⁸ Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. hlm. 8

⁵⁹ Nurliani Siregar, "Belajar dan Pembelajaran." hlm. 162.

⁶⁰ Muhammad, *Sumber Belajar* (Lombok: Sanabil, 2018). hlm. 66.

⁶¹ Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori sdn Prosedur*. hlm. 84.

⁶² Cahyadi, *Pengembangan Media ...* hlm. 9.

harus dapat memilih dengan tepat sumber belajar yang akan digunakan. Adapun pemilihan sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah berbasis alam yaitu alam / lingkungan sekitar, elektronik, teknik/metode yang tepat dan pendidik.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu pesan atau informasi pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan alat penampil atau perangkat keras.⁶³ Media pembelajaran juga bisa berarti alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan/pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁶⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau sarana baik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaanperhatian dan minat belajar siswa sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan/pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran mampu membangkitkan dan membawa pelajar ke dalam suasana rasa senang dan gembira, di mana ada keterlibatan emosional dan mental. Daya ingat belajar siswa yang tidak menggunakan media dan menggunakan media tentu akan berbeda pula. Informasi yang disampaikan melalui media akan tersampaikan dengan lebih optimal, hal ini karena siswa akan merasa lebih paham dalam

⁶³ Cahyadi, *Pengembangan Media...* hlm. 3.

⁶⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, No. 1 (2018): hlm. 186.

belajar menggunakan media dari pada belajar hanya lewat (ceramah) mendengarkan. Sebab belajar lewat mendengarkan saja akan berbeda dengan tingkat pemahaman dan lamanya ingatan bertahan dibandingkan dengan siswa yang belajar lewat mendengarkan sekaligus melihat.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat digunakan sebagai langkah untuk mengambil keputusan tentang kemampuan siswa tersebut dan untuk menentukan tingkat kemajuan pembelajaran yang dapat digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik kedepannya.⁶⁵ Pengambilan keputusan diambil dari penilaian. Penilaian ini berguna untuk memperoleh informasi ketercapaian kemampuan siswa. Adapun bentuk-bentuk penilain berdasarkan fungsinya antara lain:⁶⁶

- a. Seleksi yaitu penilaian yang dilakukan dalam rangka penerimaan calon siswa baru. Penilain ini digunakan untuk mengambil hasil ujian terbaik
- b. *Pre-test* dan *Post-test* yaitu penilaian yang diambil pada awal sebelum materi disampaikan dan di akhir setelah materi disampaikan.
- c. formatif yaitu penilaian yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah selesai mempelajari subpokok bahasan
- d. Penialain sumatif yaitu penilaian yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah selesai mempelajari beberapa subpokok pelajaran.
- e. Penilaian diagnostik yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui latar belakang kondisi psikologi, fisik dan lingkungan siswa yang memiliki kesulitan belajar sekaligus dapat memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

⁶⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hlm. 1.

⁶⁶ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hlm. 22.

- f. Penilaian penempatan yaitu penilaian yang berguna untuk menempatkan siswa dalam kelas yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa

B. Sekolah Alam

1. Pembelajaran Berbasis Alam

Pembelajaran merupakan pemberian pengetahuan melalui interaksi antara siswa dengan pendidik di lingkungan belajar. Pembelajaran ini berupa bantuan dari pendidik kepada siswa dalam memperoleh ilmu, pengetahuan penguasaan, kemahiran dan pembentukan sikap serta kepercayaan siswa.⁶⁷ Pembelajaran yang efektif tentunya pembelajaran yang iklim belajar menyenangkan, tidak ada kejenuhan yang dirasakan oleh siswa dan yang paling penting siswa bisa memahami apa yang dia pelajari. Salah satu pembelajaran efektif yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar atau biasa kita dengar istilah pembelajaran berbasis alam. Pembelajaran berbasis alam bisa kita temui salah satunya di sekolah yang berbasis alam (sekolah alam).

Sekolah alam menjadi salah satu model pendidikan yang berupaya untuk melakukan pengembangan pendidikan secara alami seperti memanfaatkan segala makhluk di alam semesta sebagai bahan untuk belajar.⁶⁸ Ide dasar pembelajaran berbasis alam ini adalah pendidikan pada siswa dalam suasana sesungguhnya melalui belajar pada lingkungan alam sekitar yang nyata. Sebagai seorang guru, kita bisa memilih berbagai benda yang terdapat dalam lingkungan sekitar untuk dijadikan media pembelajaran. Bentuk dan jenis lingkungan ini bermacam-macam misalnya, sawah, pantai, gunung, lahan pertanian atau perternakan dan masih banyak lagi.

⁶⁷ Yanuar Dwi Puspita Rini & Muhammad Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education* 4, no. 2 (2019): hlm.53.

⁶⁸ Linda Aprilia dan Syunu Trihantoyo, "Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 6, No. 2 (2018): hlm. 2.

Sekolah alam merupakan sekolah yang dibangun sebagai upaya dalam pengembangan pendidikan yang dilakukan di alam terbuka agar mengetahui pembelajaran semua makhluk hidup di alam secara langsung. Umumnya sekolah ini masih natural. Bangunan sekolah yang masih berada di wilayah pepohonan dengan susasana lingkungan sekolah yang alami dan sejuk. Selain itu, sekolah alam juga tidak menerapkan pakaian seragam dalam proses pembelajaran.⁶⁹ Secara substansi sekolah alam merupakan sistem sekolah yang menawarkan bagaimana mengajak siswa untuk lebih mengakrabkan diri dengan alam, sekaligus menjadi pendorong semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.⁷⁰

Dengan demikian, sekolah alam merupakan sekolah yang memanfaatkan alam/lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar. Dengan adanya sekolah ini, iklim belajar akan terasa lebih menyenangkan, siswa akan merasa nyaman dalam proses belajar walaupun dalam intensitas waktu belajar yang cukup lama. Sekolah alam berupaya membangun kemampuan-kemampuan dasar anak yang membuatnya proaktif dan adaptif terhadap perubahan-perubahan lingkungan.

2. Prinsip-prinsip Pengajaran Alam Sekitar

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan proses pembelajaran berbasis alam.⁷¹ Prinsip-prinsip yang mendasari proses pembelajaran tersebut antara lain:

- a. Berpusat pada perkembangan anak dan optimalisasi perkembangan. Keberhasilan proses pembelajaran berbasis alam terletak pada peningkatan seluruh potensi perkembangan anak dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar utama menentukan
- b. Membangun kemandirian anak.

Dalam proses pembelajaran berbasis alam, anak diharapkan dapat membangun dan mengembangkan kemandirian, kedisiplinan dan

⁶⁹ Setiawati, Azhari, and Yusnadi, "Nature School..." hlm. 42

⁷⁰ Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan*. hlm. 192

⁷¹ Umar Tirta Rahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2005). hlm. 202.

sosialisasi yang berguna dalam pembentukan karakter kemandirian yang kuat pada anak.

c. Belajar dari lingkungan alam sekitar.

Proses pembelajaran berbasis alam akan memaksimalkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar.

d. Belajar dan bermain dari lingkungan sekitar

Melalui bermain memungkinkan anak untuk terlibat dengan lingkungannya, sehingga anak akan belajar dengan nyaman dan menyenangkan melalui pengalaman disekitarnya.

e. Memanfaatkan serta memaksimalkan sumber belajar yang mudah dan murah

Sebenarnya banyak hal yang dapat kita pelajari di lingkungan sekitar kita seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, kultur budaya dan lain sebagainya sehingga kita tidak perlu mengeluarkan biaya mahal untuk belajar.

f. Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik

Pembelajaran tema adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang berdasar pada ide-ide pokok tentang lingkungan dan anak. Pembelajaran ini memberikan pengalaman secara langsung tentang objek nyata bagi anak untuk menilai dan menumbuhkan cara berfikir yang komprehensi

g. Membangun kebiasaan berpikir ilmiah

Berpikir ilmiah yang dimaksud adalah memperkenalkan dan membiasakan anak untuk menemukan berbagai masalah serta dapat berpikir untuk menemukan cara memecahkan permasalahan tersebut.

h. Pembelajaran yang inspiratif, menarik, kreatif dan inovatif

Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang inspiratif, menarik, kreatif dan inovatif perlu disiapkan oleh guru untuk membangun rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan guna mencari data-data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Hal ini sesuai dengan arti penelitian lapangan merupakan penelitian yang menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas seperti observasi, wawancara dan penggalian dokumen.⁷²

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan, kelompok ataupun lembaga yang bersangkutan yang menjadi obyek penelitian, sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penetapan tempat dilakukan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi objek penelitian. Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem (SAGUM) yang terletak di Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut antara lain:

- a) Sekolah ini merupakan sekolah umum berbasis alam pertama di Pemalang.

⁷² Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020)., hlm. 89.

- b) Proses pembelajaran PAI yang berbeda dengan sekolah lain dimana proses pembelajaran tidak hanya berpaku pada proses pembelajaran dikelas, melainkan juga menyisipkan pembelajaran PAI pada kegiatan/program sekolah. Misalnya, dalam kegiatan pendakian gunung jimat dimana sekolah tersebut memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai media dan sumber belajar.
- c) Sekolah ini merujuk pada 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum sekolah alam. Sebelum adanya kurikulum merdeka, konsep kurikulum merdeka sebenarnya sudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 29 Maret sampai bulan 29 Mei 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah masalah yang menjadi fokus penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai implementasi kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang

2. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*,⁷³ hal tersebut karena peneliti telah memiliki pertimbangan pihak-pihak mana saja yang dianggap memahami tentang objek penelitian. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain:

a) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru Mapel PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Hidayatullah, S. Pd.

b) Siswa Studi Lanjutan 7 dan Studi Lanjutan 8

⁷³ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian...*, hlm, 69.

Adapun siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa SL7 dan SL8 yang berjumlah 35 siswa

c) Kepala Sekolah

Kepala sekolah di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Yendi, S. Kom.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023 – 29 Mei 2023. Selama penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan guna mendapatkan data-data di lapangan, berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ini dilakukan untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.⁷⁴ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Peneliti dalam observasi nonpartisipan hanya berfungsi sebagai pengamat. Walaupun demikian, peneliti juga perlu memperkenalkan diri kepada subyek yang akan diobservasi namun jangan terlihat aktif dan interaktif agar kehadirannya tidak terlalu menjadi sesuatu yang dipersepsi oleh subjek yang sedang melakukan sesuatu.⁷⁵

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem (SAGUM) baik secara teori maupun praktiknya. Adapun observasi yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

No.	Tanggal Observasi	Keterangan
1.	09 November 2022	Observasi Pendahuluan
2.	03 April 2023	Program <i>Tahsin dan Tahfidz</i>
3.	04 April 2023	Program <i>Tahsin dan Tahfidz</i>

⁷⁴ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). hlm. 68

⁷⁵ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian...*, hlm, 71.

- | | | |
|----|---------------|-----------------------------------|
| 4. | 06 April 2023 | Program <i>Tahsin dan Tahfidz</i> |
| 5. | 26 April 2023 | Halal Bihalal dan Bazar Lebaran |
| 6. | 04 Mei 2023 | Pelaksanaan pembelajaran PAI |
| 7. | 05 Mei 2023 | Pelaksanaan pembelajaran PAI |

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, yang mana arah pembicaraan bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁶ Jenis wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Adapun pihak yang berperan sebagai narasumber adalah guru mata pelajaran PAI, siswa SL7 dan SL8 serta kepala sekolah. Peneliti memilih guru sebagai narasumber pertama karena guru merupakan orang yang melaksanakan implementasi kurikulum PAI, sedangkan peneliti memilih siswa sebagai narasumber kedua karena siswa merupakan pihak yang merasakan bagaimana implementasi pembelajaran PAI. wawancara ketiga adalah kepala sekolah, hal ini karena kepala sekolah merupakan orang yang membuat program pendukung pembelajaran PAI.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 10 November 2022 dengan Bapak Yendi, S. Kom. selaku kepala sekolah. Wawancara ini dilaksanakan untuk menemukan dan memverifikasi data observasi pendahuluan dan pada waktu yang sama wawancara pertama dengan Bapak Hidayatullah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran PAI. Wawancara ini dilaksanakan untuk mencari data yang dibutuhkan dalam observasi pendahuluan yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI. Kemudian pada tanggal 05 April 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hidayat. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana implementasi kurikulum PAI. Pada tanggal 06 April peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan untuk

⁷⁶Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian...*, hlm, 60.

mengetahui bagaimana implementasi kurikulum PAI serta program pendukung pembelajaran PAI. Pada tanggal 29 Mei 2023, peneliti melakukan wawancara dengan 3 siswa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa tentang bagaimana guru mengajar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam permasalahan dalam penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷⁷ Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi diposisikan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara.

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang bersifat dokumentasi, seperti dokumentasi pembelajaran, kurikulum sekolah, *fishbone*, *spider web*, *learning overview* dan *lesson plan*, kurikulum SAGUM, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, identitas sekolah SMP sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan menggunakan uji triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sebenarnya, peneliti yang menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data bisa sekaligus menguji kredibilitas data, dalam artian mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Beberapa jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif.⁷⁸

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁷⁷ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian*, hlm, 72.

⁷⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020)., hlm. 69.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu juga menjadi uji yang juga sering memengaruhi kredibilitas data. Maksudnya, terkadang data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari biasanya berbeda dengan data wawancara yang dilakukan sore hari. Data wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Apabila pengujian menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam proses penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁷⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari informasi di lapangan. Proses berlangsung secara terus menerus selama soleh peneliti adalah memilah, menyederhanakan dan memfokuskan data sehingga data yang diperoleh berupa data penting yang diperlukan saja. Dalam proses mereduksi, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem baik berbentuk catatan, hasil wawancara, dokumentasi kegiatan,

⁷⁹ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian..*, hlm. 45.

dokumentasi (file perencanaan). Langkah selanjutnya peneliti akan memilih, menyederhanakan serta memfokuskan data yang dapat digunakan untuk melanjutkan langkah selanjutnya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data berhasil direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.⁸⁰ Penyajian data ini mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam proses ini, peneliti menyajikan data secara naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama berada di lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila pada kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kredibel.⁸¹ Setelah melewati proses reduksi dan penyajian data, langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dengan penarikan kesimpulan ini, permasalahan yang terkait implementasi kurikulum PAI yang sebelumnya masih samar akan menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian oleh peneliti.

⁸⁰ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian...*, hlm, 45.

⁸¹ Umar Sidiq and Miftachul Choiri Moh, *Metode Penelitian...*, hlm, 46.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya

SMP Sekolah Alam mendelem merupakan sekolah berbasis alam yang lokasinya berada di Desa Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya. SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem adalah sekolah yang dikembangkan dekat dengan lingkungan pedesaan sebagai sebuah ijtihad untuk melembagakan dan menstrukturkan transfer nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat tradisional sehingga menjadi lebih logis dan tetap terbuka terhadap inovasi dan kebaikan yang lebih baik.⁸² Sekolah ini dibangun di alam terbuka yang masih berada di wilayah pepohonan dengan susana lingkungan sekolah yang alami dan sejuk yang dibangun menggunakan kayu dan rotan. Dalam pelaksanaannya, sekolah tidak memiliki aturan khusus untuk menggunakan sepatu dan pakaian berseragam. Mereka menggunakan pakaian bebas tetapi sopan dan menggunakan sandal sebagai alas kaki.⁸³

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP SAGUM merujuk pada gabungan dua kurikulum, yaitu kurikulum diknas dan kurikulum sekolah alam itu sendiri. Kurikulum diknas yang digunakan di SMP SAGUM tentunya menggunakan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka. Dari kedua kurikulum tersebut kemudian dikembangkan lagi menjadi lima pilar kurikulum.⁸⁴ lima pilar kurikulum tersebut antara lain:

Personal excellent (membentuk manusia unggul dan di atas rata-rata, baik dari sisi fisik, ruhani atau pikiran). *Character* (pembentukan karakter baik dalam hubungannya dengan pencipta, hubungannya dengan alam semesta yang ada di sekitarnya). *Leadership* (kepemimpinan yang mengarah pada kompetensi yang dibutuhkan, kepemimpinan ini disampaikan melalui kegiatan

⁸² Sejarah, SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem, Dokumentasi, tanggal 31 Mei 2023

⁸³ Hasil Observasi program *tahsin dan tahfidz* Al-Qur'an di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada hari Senin 03 April 2023

⁸⁴ Kurikulum, SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem, Dokumentasi, tanggal 31 Mei 2023.

yang bisa menjadi media pembelajaran). *Entrepreneurship* (pembelajaran dalam rangka penanaman tata nilai kewirausahawan, yang dilakukan melalui pembiasaan dan pemeliharaan sikap dan perilaku). *Art & Science* (sekumpulan pengetahuan yang digunakan dalam upaya untuk selalu bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan keberanian untuk berpikir dan bertindak dengan cara unik/berbeda, indah, serta benar sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan). Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak kepala sekolah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

“Kurikulum PAI di SMP SAGUM masih mengacu pada diknas, juga ada beberapa tambahan menggunakan kurikulum sekolah alam itu sendiri. Kurikulum sekolah alam tersebut, *learning, leading, empowering* kemudian di kembangkan menjadi 5 pilar yaitu *personal excellent* (manusia unggul/insan kamil), *character* (karakter), *leadership* (kepemimpinan), *entrepreneur* (kewirausahawan) *and art & science* (seni dan sains)”.⁸⁵

Dari penjelasan pilar-pilar kurikulum di atas, bisa dilihat bahwa kurikulum di atas memuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, sehingga kurikulum tersebut digunakan sebagai acuan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut sejalan dengan wawancara guru mata pelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

“Pembelajaran PAI yang ingin dicapai lebih ke karakter, ibaratnya bagaimana dia hidup dimasyarakat, juga balik lagi ke 5 pilar ini itu saling berkaitan”.⁸⁶

Penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam dilaksanakan tidak hanya pada waktu pembelajaran di kelas saja, namun dalam kegiatan lain guru juga selalu menyisipkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai wawancara guru mata pelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

“Kegiatan-kegiatan di sini itu berkaitan dengan pembelajaran PAI, salah satunya tadi, bagaimana kita menjadikan anak lulus dari sekolah ini menjadi anak yang berkarakter dengan cara apa, ya dengan cara terbiasa

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Yendi pada hari Kamis, 06 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

untuk melaksanakan solat lima waktu, solat sunahnya (dhuha), ketika melakukan sesuatu selalu diawali dengan bismillah, karakter-karakter tersebutlah yang kita tekankan disini”⁸⁷

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan di dalam dan di luar kelas selama satu minggu dalam satu bulan. Adapun tempat-tempat yang biasa dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain, kebun, kandang, aula, lingkungan sekitar, perpustakaan dan lapangan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SAGUM lebih sering dilaksanakan di luar kelas, hanya saja dalam pembelajaran tentunya terdapat beberapa materi penting yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di luar kelas seperti menulis niat / doa-doa, sehingga pembelajaran di dalam kelas perlu dilakukan. Selain dari tempat belajar yang bervariasi, guru PAI dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan pendekatan dan beberapa metode yang berbeda-beda. Cara penyampaian materi yang jelas dan detail, memberikan kebebasan kepada siswanya, selalu menyisipkan *ice breaking* yang berbeda beda, dan pembelajaran yang didominasi praktik langsung menciptakan iklim kelas yang rileks, nyaman dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada Fella, selaku siswa SL8:

“Seneng sih karena itu pelajaran favorit saya. Karena pak Hidayat itu njelasinnya lebih detail terus kalau ngga mudeng itu diulang-ulang, ada *gamenya*, terus cara menyajikan materinya itu cerita-ceritanya itu menarik, suka bercanda dan pembelajarannya itu bukan cuman materi doang, tetapi kita juga diajak praktik langsung dilapangan”

Selanjutnya, terdapat tiga tahapan dalam implementasi kurikulum. Tahapan-tahapan tersebut antara lain: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan pembelajaran PAI

a. Tujuan pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran PAI berbasis alam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem sebenarnya sama dengan 5 pilar dalam kurikulum.

⁸⁷ Wawancara dengan Fella pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

Pembelajaran PAI di sekolah ini lebih menekankan pada pembentukan karakter baik, sebab karakter dapat mempengaruhi bagaimana siswa hidup bermasyarakat, hal ini sesuai wawancara Guru PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

“Pembelajaran PAI yang ingin dicapai lebih ke karakter, ibaratnya bagaimana dia hidup dimasyarakat, juga balik lagi ke 5 pilar ini itu saling berkaitan”.⁸⁸

b. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran PAI tidak jauh berbeda dengan lima pilar kurikulum. Kompetensi tersebut antara lain:

1) Pemanjapan akidah

Pemanfaatan alam sebagai sumber dan media pembelajaran PAI ini diharapkan siswa dapat merenungkan seberapa besar kekuasaan Allah, sehingga siswa diharapkan mampu menambah keyakinan diri kepada Allah. Keyakinan yang kuat ini akan memupuk akidah yang mantap bagi siswa yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti solat berjamaah dan solat sunah, *murajaah* dan menghafal Al-Qur'an serta membiasakan berperilaku baik dengan guru sesama teman dan dengan alam sekitar.

2) Hafal 3 juz Al-Qur'an

Kegiatan hafalan dan *murajaah* ini, siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan dari 2 kelompok tersebut hafalan dan *murajaah* didampingi oleh guru PAI dan guru penanggung jawab program *tahfidz dan tahsin* Al-Qur'an. Adapun untuk hafalan dimulai dari juz 30 (Juz'ama).

3) Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar ini diwujudkan guru dalam program *Tahsin dan Tahfidz* Al-Qur'an. dalam program ini, siswa akan dikelompokkan dalam 2 kelompok yang sebelumnya dilakukan tes terlebih dahulu pada awal pendaftaran. Setelah tes

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

dilakukan, kemudian para siswa dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok yang sudah lancar membaca dan yang belum lancar membaca. Dalam membaca Al-Qur'an siswa secara keseluruhan akan dimulai dari Iqra.

4) Bersyariah dengan benar

Bersyariah dalam hal membiasakan diri untuk melaksanakan solat 5 waktu dan solat sunah Pembiasaan yang dilakukan siswa di SMP SAGUM adalah solat dhuhur dan ashar berjamaah, serta pembiasaan solat sunah dhuha. Para guru, khususnya guru PAI senantiasa mengingatkan muridnya untuk membiasakan diri melaksanakan solat 5 waktu. Apabila ada siswa yang meninggalkan solat, siswa akan diberikan sanksi. Sanksi tersebut bisa berupa melakukan bercerita dalam di kelas lain pada saat kegiatan *morning talk*. Kebiasaan guru dalam mengingatkan siswanya untuk solat 5 waktu dan sanksi yang diberikan apabila meninggalkan solat menumbuhkan kesadaran siswa dalam melaksanakan solat 5 waktu serta kesadaran siswa untuk melaksanakan sanksi tanpa diingatkan oleh guru.

Selain itu, siswa juga diajarkan tentang beberapa praktik fikih lain seperti cara memandikan, mengkafani dan menshalati jenazah, bermuamalah, thaharah yang bisa digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 April 2023 sebagai berikut:⁸⁹

Kegiatan Bazar Lebaran SAGUM merupakan kegiatan halal bihalal sekaligus bazar lebaran. Pada kegiatan ini, siswa juga ikut berpartisipasi menjual barang berupa BARBEKU (Barang Bekas Berkualitas). Di sini siswa belajar bagaimana bermualah yang benar dan benar misalnya dengan menjual kerajinan dari barang yang sudah

⁸⁹ Hasil Observasi Halal Bil Halal dan Bazar Lebaran di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada hari Senin 03 April 2023

tidak dipakai lagi, namun masih memiliki nilai kebermanfaatannya, selain itu, belajar bagaimana cara bertransaksi dengan pembeli.

Dari observasi yang telah dijelaskan di atas, terlihat bahwa sekolah berusaha untuk mengajarkan siswa untuk mandiri, berfikir kreatif bagaimana cara bermuamalah dengan benar, dimulai dari barang yang diperjualbelikan bukan barang haram yang dijual melainkan dari kreativitas siswa membuat kerajinan dari barang bekas, bagaimana transaksi dilakukan dengan melaksanakan sumpah jual beli, dan kejujuran dalam berjualan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan wawancara dengan Bapak kepala sekolah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

“Kita ajarkan sifat-sifat yang harus ada dalam bermuamalah seperti jujur, mengolah bahan dari mentahan menjadi bahan jadi sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Minimal kalau mereka bermuamalah mereka tidak menjual yang haram atau dalam proses tidak ada kandungan-kandungan yang haram”.⁹⁰

- 5) Senantiasa mencintai lingkungan hidup dengan menjaga dan melestarikan lingkungan

Alam sebagai rumah, guru, laboratorim, tempat belajar dan sumber belajar tentunya perlu dijaga keindahan dan kelestariannya. Bentuk dari menjaga lingkungan ini bisa dimulai dari hal-hal kecil seperti membersihkan dan merapikan lingkungan kelas sebelum dan setelah pembelajaran, membuang sampah pada tempatnya, merapikan alas kaki (sandal) pada saat masuk ke ruan kelas.

Kompetensi tersebut sesuai dengan wawancara guru PAI SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

“Kegiatan-kegiatan di sini itu berkaitan dengan pembelajaran PAI, salah satunya tadi, bagaimana kita menjadikan anak lulus dari sekolah ini menjadi anak yang berkarakter dengan cara apa, ya dengan cara terbiasa untuk melaksanakan solat lima waktu, solat sunahnya (dhuha), ketika melakukan sesuatu selalu diawali dengan bismillah, sopan santun, menjaga alam khususnya lingkungan

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Yendi pada hari Kamis, 06 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

sekitar, seperti kegiatan reboisasi dulu di gunung jimat, karakter-karakter tersebutlah yang kita tekankan di sini.”.

Kemudian, dalam perencanaan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem guru mempersiapkan beberapa bentuk perencanaan seperti *weekly plan*, *fishbone*, *spider web*, *learning overview* dan *lesson plan*.

a) *Weekly Plan*

Weekly plan merupakan perencanaan yang dibuat guru untuk kegiatan yang akan dilakukan dalam satu minggu. *Weekly plan* ini biasanya di berikan satu minggu sebelum pembelajaran dimulai. Adapun untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SAGUM dilaksanakan satu minggu perbulan. Dalam *weekly plan* ini berisi beberapa hal yang akan dibutuhkan pada saat pembelajaran, seperti tema apa yang akan disampaikan dan metode yang digunakan dalam penyampaian materi.

b) *Fishbone*

Perencanaan yang berisi tema dan sub-subnya, final produk dan assesment

c) *Lesson Plan*

Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester ke depan

d) *Spider Web*

Perencanaan pembelajaran yang berisi sekumpulan mata pelajaran yang diintegrasikan dengan satu tema tertentu. atau dengan kata lain suatu tema pembelajaran yang diintegrasikan dengan mata pelajaran lain. *Spider web* ini dibuat dengan bentuk menyerupai jaring laba-laba.

e) *Learning Overview*

Perencanaan pembelajaran yang berisi ringkasan dari deskripsi kompetensi inti, kompetensi dasar yang akan diajarkan dari masing-masing mata pelajaran, fokus kompetensi inti (5 pilar kurikulum) yang berkaitan dengan tema dan deskripsi umum pembelajaran.

Beberapa perencanaan tersebut disimpulkan berdasarkan wawancara guru PAI SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem⁹¹:

“Kalau disekolah lain perencanaan biasanya menggunakan RPP, kalau di sini namanya *weekly plan*. Jadi dalam satu pekan kan ya, bukan dalam satu pertemuan. Kalau RPP kan dijadwal hari ini mau ngajar apa. Jadi pembelajarannya itu dilaksanakan perpekan, satu pekan itu misal pembelajarannya PAI. Nah perencanaan itu kira-kira apayang di butuhkan, menggunakan metode apa sama kira-kira untuk penilaiannya itu menggunakan metode itu apa. *Lesson plan* itu pembelajaran selama satu semester. Disitu dijadwalkan kira-kira pekan ini pembelajarannya siapa sampai satu semester. *fishbone* itu diibaratkan satu tema itu bagaimana. Ada *spider web* terus ada *learning overview*.”

c. Program-program penunjang pembelajaran PAI

Adapun program-program penunjang di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem terdiri program harian, bulanan dan tahunan.

1) Kegiatan pembiasaan

Kegiatan ini termasuk kedalam program harian sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memisahkan masing-masing kelas dan setiap kelasnya didampingi oleh guru-guru pendamping. Kegiatan ini dimulai pada jam 07.30-08.45. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah Dzikir pagi, asmaul husna, *morning talk*, satu kata, solat dhuha, dan untuk solat wajib dilaksanakan solat dhuhur dan ashar berjamaah.

2) *Tahsin dan tahfidz* al-Qur'an

Kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi tajwid yaitu penjelasan guru mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Setelah penjelasan selesai kemudian dilanjutkan dengan hafalan siswa kepada masing-masing guru pendamping. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Kamis.

3) *Ramadhan Activity*

Ramadhan Activity berisi beberapa kegiatan seperti mengadakan perlombaan, mengadakan kajian islami dengan mengundang ustadz dari luar dan *Ramadhan Camp*. *Ramadhan Camp* merupakan kegiatan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

menginap di sekolah, dimulai dengan membagi takjil, buka puasa bersama, solat wajib dan tarawih berjamaah, solat lailatul qadr dan sahur bersama.

4) Berternak dan berkebun

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dengan pengintegrasian materi (tema) PAI dengan berternak dan berkebun

5) *Outbound*

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Rabu, pelaksanaan kegiatan ini biasanya berbeda tiap minggunya.

6) Seni dan budaya lokal

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat suatu produk yang biasanya berupa sebuah kerajinan.

7) Market day

Market day biasanya diwujudkan dalam bentuk kegiatan bazar dan menjual barang langsung ke pembeli. Kegiatan bazar dilaksanakan dengan membuka stand-stand di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dibuka secara umum bagi pengunjung. Sementara itu, untuk kegiatan penjualan langsung yaitu para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dari kelompok tersebut, siswa diberi tugas untuk menjual hasil panen kebun ke daerah sekitar.

8) Jalak SAGUM

Kegiatan jalak dilakukan satu kali dalam satu semester. Kegiatan ini berupa jelajah gunung, berkemah dan kemping serta susur pantai.

Program-program di atas telah dilaksanakan secara rutin sesuai dengan pelaksanaannya (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan).

Kemudian dalam penentuan jadwal pembelajaran disesuaikan dengan *lesson plan*. Jadwal pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini tidak seperti sekolah umum lain, hal itu demikian karena sekolah menggunakan perencanaan *weekly plan*.

Studi Lanjutan 7					
Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
07.00-07.30	Senam Pagi				
07.30-08.45	Pembiasaan Pagi (Dzikir pagi, Asmaul Husna, <i>Morning talk</i> , satu kata, solat Dhuha)				
09.00-10.00	PAI	PAI	<i>Outbound</i>	PAI	PAI
10.30-12.00	Al-Qur'an	Al-Qur'an		Al-Qur'an	PAI
12.00-13.00	Istirahat			Istirahat	Istirahat
13.00-14.00	PAI	PAI	Membaca	PAI	PAI
14.00-15.00	PAI	PAI	Menulis	PAI	
15.00-15.30	Solat Ashar Berjamaah				

(Tabel 4.1 Jadwal Pembelajaran SL7 Perminggu)

Studi Lanjutan 8					
Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
07.00-07.30	Senam Pagi				
07.30-08.45	Pembiasaan Pagi (Dzikir pagi, Asmaul Husna, <i>Morning talk</i> , satu kata, solat Dhuha)				
09.00-10.00	Al-Qur'an	Al-Qur'an	<i>Outbound</i>	Al-Qur'an	PAI
10.30-12.00	PAI	PAI		PAI	PAI
12.00-13.00	Istirahat			Istirahat	Istirahat
13.00-14.00	PAI	PAI	Membaca	PAI	PAI
14.00-15.00	PAI	PAI	Menulis	PAI	
15.00-15.30	Solat Ashar Berjamaah				

(Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran SL8 Perminggu)

Selanjutnya, untuk bahasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem meliputi:

- 1) Akidah yaitu ilmu yang berkaitan dengan keyakinan diri yang wajib dimiliki oleh seseorang
- 2) Fiqih yaitu ilmu yang berkaitan dengan ibadah

- 3) Adab yaitu ilmu yang berkaitan dengan tatacara berhubungan dengan sesama makhluk hidup
- 4) Sejarah islam yaitu ilmu yang berkaitan dengan sejarah Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya serta para pengikutnya dari masa ke masa.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas dilakukan sesuai kebutuhan belajar. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan apabila terdapat materi yang perlu dicatat yang tidak memungkinkan siswa mencatat di luar kelas, sehingga dalam pembelajaran membutuhkan papan tulis. Selain itu, kondisi (cuaca) lingkungan sekolah juga berpengaruh, hal ini karena letak sekolah yang berada dekat dengan gunung mendelem membuat kondisi cuaca sering mendung dan hujan. Pembelajaran di luar kelas adalah tempat belajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara Guru PAI:⁹²

“Untuk pembelajaran yang ada didalam kelas itu tergantung lagi, kya misalnya anak bosan di dalam kelas kita ajak keluar. Kalau misalnya di luar cuacanya tidak mendukung (panas/hujan).”

a. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran PAI

Dalam proses pembelajaran PAI, guru menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok, *student center* (*jigsaw*) dan berkisah. Metode berkisah itu sendiri disampaikan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran. Tak hanya itu, siswa juga ikut berperan dalam menggunakan metode ini. Metode berkisah yang dilakukan siswa biasanya dilakukan pada saat pembiasaan *morning talk*. Selain metode di atas, Guru juga menggunakan alam sebagai metode pada proses penyampaian materi. Pemanfaatan alam ini digunakan sesuai kebutuhan dan ketersediaan bahan belajar di lingkungan sekitar. Hal tersebut sesuai dengan kutipan wawancara dengan Gur PAI SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

⁹² Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

“Nah sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran itu hampir semua metode digunakan, dan metode ini digunakan juga menyesuaikan materi. Kaya misal sejarah, kan ngga mungkin praktik, ya kita menggunakan metode ceramah ya ada lagi metode *jigsaw*”.⁹³

Selain metode, guru juga menggunakan beberapa pendekatan dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung. Rincian pendekatan tersebut disimpulkan dari observasi dokumentasi dan wawancara. Adapun Pendekatan tersebut antara lain:

1) Pendekatan *Active Learning*

Pendekatan *active learning* merupakan pembelajaran dimana siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Umumnya, guru memberikan sebuah informasi tentang sesuatu untuk memancing siswa untuk berpikir secara kritis terhadap hal tersebut. Dalam pendekatan ini kontekstual merupakan strategi yang sering digunakan oleh guru PAI. Pendekatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan pelajaran PAI dengan pelajaran lain. Misalnya pengintegrasian pelajaran PAI dengan berternak. Dalam proses pembelajarannya, guru membawa para siswa ke kandang sagum atau guru mengundang guru tamu (pengampu pelajaran dan beternak).

2) Pendekatan PjBL

Pendekatan PjBL merupakan pendekatan berbasis project, hal itu berarti murid diberi tugas untuk membuat sebuah produk. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini dimanfaatkan guru untuk mengarahkan siswa untuk mengingat seorang tokoh dan penemuannya. Misalnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah produk penemuan teori seorang tokoh dalam Islam, misalnya teori penemuan pesawat oleh Abbas bin Firnas.

3) Pendekatan Kooperatif

Pendekatan kooperatif merupakan sebuah pendekatan dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran PAI di

⁹³ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

SMP SAGUM, pendekatan ini terbilang sering digunakan. Contohnya dalam mencari informasi materi pembelajaran atau dalam membuat sebuah produk kerajinan. Contoh penggunaan pendekatan ini adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian kelompok tersebut diberikan tugas untuk mencari informasi dengan menggali informasi tersebut dengan bapak penjaga kandang sagum dengan teknik wawancara. Setelah selesai, hasil dari wawancara tersebut kemudian dipaparkan di dalam kelas

4) Pendekatan Tematik

Pendekatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam tema, kemudian dilaksanakan dalam suatu kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga siswa mampu mengambil hikmah dan merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam kegiatan mendaki ke gunung jimat. Pada kegiatan ini, siswa diajak untuk belajar tentang mengamati bebatuan (IPS), menghargai perjuangan para pejuang (sejarah), tayamum, solat, meneladani sikap nabi tentang kesabaran dalam menyebarkan ajaran islam (PAI), menambah kosakata bahasa arab dan bahasa inggris dengan mengamati lingkungan sekitar, serta menceritakan kembali pengalaman setelah mendaki gunung jimat (bahasa Indonesia)

Dari beberapa pendekatan di atas, Sebenarnya pendekatan yang paling mendasar adalah menggunakan pendekatan kenyamanan. Pendekatan kenyamanan ini berupa pendekatan dengan fokus utama siswa dapat merasakan kenyamanan di sekolah. Siswa yang telah nyaman dengan guru dan kelasnya bisa lebih fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu, respon para siswa dalam proses pembelajaran inilah yang dapat mempengaruhi suksesnya pendekatan/metode yang digunakan oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan Guru PAI SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

“Pembelajaran di sini tuh bagaimana caranya anak-anak nyaman terlebih dahulu. Misal berbaur dengan anak dengan cara menjadi seperti orang tua, teman baya, jadi kakanya. Nah kalau anak-anaknya udah

nyaman baru kita mau menggunakan pendekatan apapun insyaallah anak menerima”.⁹⁴

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang pembelajaran PAI di dalam kelas dan diluar kelas di SL8 pada tanggal 04 Mei 2023 sebagai berikut:⁹⁵

Tema pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2023 adalah “Bersyukur dengan akikah dan peduli dengan berkorban”. Pada pertemuan ini dilaksanakan di luar kelas (kandang kambing) dan di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas (kandang) ini dimulai guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati hewan ternak dan mewawancarai Bapak Harso selaku penjaga kandang. Di sini siswa diminta untuk mencari informasi yaitu hewan apa saja yang boleh digunakan untuk berkorban dan akikah, ketentuan hewan untuk akikah, syarat-syarat hewan yang digunakan untuk akikah dan berkorban, cara penyembelihan dan ketentuan pembagian daging. Setelah pembelajaran selesai kemudian dilanjut dengan proses pembelajaran PAI di dalam kelas dilaksanakan guna mempresentasikan hasil pengamatan pembelajaran dan wawancara kepada penjaga kandang di dalam kandang mengenai hewan kurban dan akikah. Adapun hasil pengamatan yang di dapat

- a) Guru membuka kelas dengan salam. Sebelum masuk ke pembelajaran, guru menunjuk siswa untuk memimpin berdoa terlebih dahulu
- b) Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* bersama, adapun siswa dapat berpartisipasi dengan baik.
- c) Guru mempersilahkan siswa untuk membacakan hasil pengamatan di kandang dan hasil wawancara yang dilakukan dengan pak harso. Adapun hasil dari pembelajaran di kandangn tersebut meliputi; hewan apa saja yang boleh digunakan untuk berkorban dan akikah, ketentuan hewan untuk akikah, syarat-syarat hewan yang digunakan untuk akikah dan

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

⁹⁵ Hasil Observasi Pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada hari Kamis 04 Mei 2023

berkorban, cara penyembelihan dan ketentuan pembagian daging. Setelah penyampaian selesai kemudian guru bersama-sama murid membahas bersama dengan tema “bersyukur dengan akikah, peduli sesama dengan kurban.

Pertama, guru mempersilahkan siswa untuk berpendapat mengenai maksud dari tema yang akan dibahas bersama-sama, dari pendapat-pendapat siswa tersebut guru menyimpulkan maksud dari tema tersebut.

Kedua, guru menjelaskan materi dari hasil yang di dapat oleh siswa di dalam kandang. Setelah penjelasan selesai, kemudian guru memberikan materi tambahan yang berkaitan dengan tema, materi tersebut tidak diperoleh di dalam kandang (hikmah berkorban).

Dari observasi di atas, dapat dilihat bagaimana guru menarik perhatian siswa, dimulai dari *ice breaking*, pemilihan berbagai metode dan pendekatan dalam penyampaian materi, seperti berceramah, diskusi, menggunakan pendekatan kooperatif, kontekstual dan *active learning*. Sedangkan sumber dan media pembelajaran yang digunakan yaitu penjaga kandang sebagai narasumber yang memberikan informasi tentang hewan akikah dan kurban, kandang ruang kelas sebagai tempat untuk mencari informasi. Dari hal tersebut tampak partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kelas yang tampak dari iklim kelas yang menyenangkan. hal ini juga sesuai wawancara dengan Tiyas, selaku siswa SL8.⁹⁶

“Unik, seru menyenangkan, mudah difahami cara penyampaian materinya mudah difahami. Cara pengajarannya beda dengan sekolah lain”

Kemudian peneliti melakukan pengamatan kembali mengenai pembelajaran PAI di kan di SL8 pada tanggal 05 Mei 2023 menghasilkan data sebagai berikut⁹⁷:

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Tiyas, Siswa SL8 pada hari Senin, 29 Mei 2023

⁹⁷ Hasil Observasi Pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada hari Jum'at, 05 Mei 2023

Tema pembelajaran PAI kali ini adalah “Melihat Kebesaran Allah”. Adapun langkah yang diambil guru dalam proses pembelajaran kali ini dengan mengintegrasikan PAI dengan materi peternakan. Langkah pengintegrasian PAI dengan peternakan ini, guru PAI memanggil guru peternakan (guru tamu) untuk menjelaskan kebesaran Allah yang ada dalam sebutir telur.

Untuk pembukaan, guru PAI menjelaskan kebesaran Allah dengan mengaitkan materi rahim pada kambing (mengaitkan materi dengan pertemuan selanjutnya). Setelah itu, guru PAI mempersilahkan guru tamu untuk menjelaskan kebesaran Allah dalam sebutir telur. Pada prosesnya, guru tamu mengajak siswa untuk berpikir, apa saja yang ada dalam sebutir telur. Kemudian, setiap siswa berpendapat tentang apa saja yang ada dalam sebutir telur. Setelah pendapat-pendapat itu dikumpulkan, ternyata ada beberapa komponen pembentukan telur yang tidak diketahui oleh siswa, yang selanjutnya komponen yang belum diketahui tersebut dijelaskan oleh guru tamu.

Setelah penjelasan tersebut, kemudian muncul beberapa pertanyaan tentang komponen pembentukan telur, seperti; kenapa cangkang telur berbeda-beda, kenapa cangkang telur pada saat di dalam perut ayam lembek tetapi pada saat keluar langsung keras. Dari pertanyaan tersebut, kemudian guru tamu mengajak siswa untuk berpikir tentang jawaban atas pertanyaan tersebut. Setelah pertanyaan tersebut terjawab kemudian kelas di kembalikan lagi kepada guru PAI.

Sebagai refleksi akhir pembelajaran kelas, guru mempersilahkan beberapa siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi apa yang telah dipelajari serta pelajaran yang bisa diambil dari pembelajaran tersebut yang tentunya berkaitan dengan materi kebesaran Allah.

Dari hasil observasi di atas, dalam menarik perhatian siswa, guru PAI menggunakan pendekatan tematik, kontekstual dan *active learning*. Guru PAI juga mendatangkan guru tamu sebagai narasumber utama. Selain itu dalam prosesnya, guru membawa benda nyata (telor) sebagai media dan

sumber belajar ke dalam kelas yang digunakan untuk mengajak siswa untuk berpikir kritis terhadap materi yang sedang dijelaskan.

b. Sumber dan Media pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI SMP Sekolah Alam tidak memiliki buku pegangan (buku paket), jadi biasanya guru secara mandiri mencari sumber belajar di dalam internet seperti *e-book* dan bahan dan program penunjang materi, sumber lain yang mendukung materi belajar, sebagai informasi tambahan guru PAI juga mengundang guru tamu dalam proses belajar mengajar. Guru juga memberi kebebasan kepada siswanya untuk mencari informasi lain sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber belajar yang ada. Selain kedua hal tersebut, guru juga memanfaatkan alam yang ada disekitar sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan materi belajar. Hal tersebut sesuai wawancara guru PAI:

“Dalam menggunakan sumber dan media belajar, disini kita sama, menyesuaikan dengan materi. Seperti kemarin praktik solat jenazah. Sebelum itu kita cari dan ternyata ada debogan pisang yang udah berbuah mati. Nah kita manfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran solat jenazah. Nah jadi disini itu tidak melulu menggunakan buku, kita disini itu mencari apa saja yang ada disekitar kita yang dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar, terus misalnya menanam sayuran, terus naik ke puncak gunung, reboisasi”⁹⁸

Sementara itu, untuk media pembelajaran, guru biasanya menggunakan penampilan video pembelajaran, laptop, media visual seperti gambar atau kertas atau media lain yang ada di lingkungan sekitar. Intinya guru selalu memanfaatkan sumber dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar untuk belajar yang tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran. Adapun tempat yang biasanya dilakukan sebagai tempat belajar mengajar antara lain kelas, kebun, kandang dan lingkungan sekitar (di luar kelas).

c. Pelaksanaan pembiasaan pagi sebagai program penunjang pembelajaran PAI

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

Pelaksanaan pembiasaan pagi ini dilaksanakan setiap hari yang dilanjut dengan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dimulai pada pukul 07.00-10.00. Adapun rangkaian kegiatan ini dimulai dari senam pagi bersama, dzikir pagi, asmaul husna, *morning talk*, hari bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), solat dhuha (pembiasaan harian) solat dhuhur dan ashar berjamaah. kegiatan ini diikuti oleh Kepala sekolah, guru-guru dan pada siswa. Di sini siswa menjadi petugas pemimpin baik dalam memimpin dzikir pagi, morning talk dan satu kata.

Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan Guru PAI SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem:

“Program pendukung pembelajaran PAI mulai dari pembiasaan pagi seperti pembiasaan pagi seperti Dzikir pagi, asmaul husna, *morning talk*, hari bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), solat dhuhur dan ashar berjamaah, solat sunah, *tahsin dan tahfidz*, bercerita kisah-kisah teladan.”⁹⁹

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, tanggal 03 April 2023 pada pukul 07.00-10.00 sebagai berikut:¹⁰⁰

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, siswa terlebih melaksanakan beberapa pembiasaan pagi diantaranya yaitu: Adapun pembiasaan pagi tersebut antara lain: pembacaan senam pagi, dzikir al-ma'atsurat, pembacaan asmaul husna, *morning talk*, satu kata, solat dhuha dan yang terakhir adalah pembelajaran Al-Qur'an. Observasi pembiasaan pagi pertama dilaksanakan di SL8 bertempat di mushola. Pembiasaan ini diikuti oleh siswa SL8 berjumlah 16 anak dengan didampingi oleh Bapak kepala sekolah, guru PAI dan guru Bahasa Arab. Adapun tahapan kegiatan tersebut yaitu:

Pembacaan Dzikir Al-Ma'atsurat. Al-Matsurat merupakan bacaan dzikir dan doa karya Imam Syahid Hasan Al-Banna. Pembacaan dzikir ini dibaca setiap kelas masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa, dan pada observasi kali ini dipimpin oleh Iqbal. Setelah pembacaan dzikir selesai,

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Yendi pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

¹⁰⁰ Hasil Observasi program Al-Qur'an di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada hari Senin 03 April 2023

pembacaan selanjutnya adalah asmaul husna. Pembacaan asmaul husna ini dibaca secara bersama-sama

Morning talk. *Morning talk* merupakan pembiasaan dimana terdapat salah satu siswa menyampaikan sebuah cerita. Dalam observasi kali ini, siswa yang bertugas untuk bercerita adalah Tiyas. Dalam penyampaian kisah ini, Tiyas mengambil kisah keteladanan dari nabi Ayub AS. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan cerita oleh Tiyas dan siswa lain mendengarkan cerita tersebut dengan seksama. Setelah penyampaian kisah selesai kemudian setiap siswa dipersilahkan untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan oleh temannya dengan cara mengangkat tangan.

Satu kata. Satu kata merupakan pembiasaan menghafal dan mengingat kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang telah dipelajari sebelumnya. Satu kata ini dilaksanakan secara bergantian oleh dari siswa satu ke siswa yang lain, dengan satu sama lainnya harus berbeda. Solat Dhuha. Solat dhuha dilaksanakan setelah serangkain kegiatan pembiasaan telah selesai. Adapun untuk solat dhuha ini dilaksanakan secara individu.

Setelah para guru dan siswa melaksanakan solat dhuha. Kemudian masuk ke kelas untuk melanjutkan program *tahsin dan tahfidz*. Program ini merupakan salah satu program unggulan di SMP SAGUM. Pelaksanaan program *tahsin dan tahfidz* ini dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu, tepatnya pada hari Senin, Selasa dan Kamis, dengan alokasi waktu 1 x 60 menit. Adapun pembacaan al-Qur'an yang dibaca adalah juz 30. Pembacaan ini dilaksanakan secara bersama-sama. Sedangkan untuk tahfidz, siswa diwajibkan untuk menghafalkan juz 30, setelah juz 30 selesai kemudian dilanjut hafalan juz 29 dan seterusnya.

Setelah pemberian materi selesai, kegiatan terakhir adalah hafalan / *murajaah*. Setiap anak diwajibkan hafalan ayat, baik itu hanya melancarkan hafalan (*murajaah*) ataupun menambah hafalan ayat.

Kemudian peneliti melakukan penelitian kembali hari Selasa dan Kamis, tanggal 04 dan 06 April 2023 pada pukul 07.00-10.00 sebagai berikut:¹⁰¹ Pada observasi kali ini, peneliti melakukan pengamatan kembali tentang pembiasaan pagi. Pelaksanaan program ini tidak jauh berbeda dengan pengamatan peneliti pertama. Yang membedakan hanya pada petugas pemimpin, pemateri pada kegiatan *morning talk*, materi yang di sampaikan pada saat pembelajaran *tahsin dan tahfidz* Al-Qur'an.

Dalam observasi ini bisa diketahui bahwa salah satu penunjang pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem yaitu pembiasaan harian. Pembiasaan pagi ini dimulai dari senam bersama, pembacaan dzikir pagi dengan siswa sebagai pemimpin, pembacaan asmaul husna, *morning talk*, satu kata, dan solat sunah dan solat berjamaah. Pembiasaan ini merupakan bentuk usaha sekolah dalam membentuk siswa menjadi pemimpin yang berkarakter baik.

3. Evaluasi pembelajaran

Salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan ditentukan oleh seberapa baik institusi pendidikan dapat menghasilkan hasil nyata yang terlihat pada siswa yang bisa dilakukan melalui sebuah asesmen. SMP SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem mendefinisikan asesmen sebagai proses pendampingan guru terhadap siswa untuk memastikan tercapainya kurikulum inti: kurikulum inti dan kurikulum mata pelajaran, melalui pengumpulan informasi dan bukti (*evidence/artefak*) dan pemantauan proses secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, asesmen pembelajaran tidak berorientasi terhadap hasil akhir, evaluasi lebih mengutamakan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut karena pada dasarnya seorang anak berkembang dan memiliki keunikannya masing-masing.

Bentuk-bentuk asesmen PAI di SMP SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini dapat berupa tes tertulis, tes lisan, praktik, hasil karya, rubrik

¹⁰¹ Hasil observasi program Al-Qur'an di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada hari Senin 03 April 2023

pengamatan. Pada pembelajaran PAI, instrumen tersebut tidak didominasi pada tes tertulis, namun lebih kepada pengamatan kebiasaan masing-masing siswa, mulai dari adab, bagaimana dia berpartisipasi pada saat pembelajaran, belajarnya, melaksanakan solat wajib dan sunah, *murajaah* Al-Qur'an. Hal ini sesuai wawancara guru PAI.¹⁰²

“Penilaian di sini itu dilihat dari perkembangan anak, mulai dari keseharian belajarnya, adab dengan orang tua, guru, solat lima waktunya bagaimana, keterbiasaan solat sunah atau engga. Jadi bukan dari hasil ulangan mereka yang kita isi dirapot tapi dari keseharian mereka di rapot. Kemudian untuk mengetahui kebiasaan tersebut, di sini ada namanya istilah konsultasi rapot, nah konsultasi rapot di sini itu guru bertanya kepada walimurid tentang kebiasaan-kebiasannya di rumah. Seperti kebiasaan solat, membantu orang tua, perilaku kepada orang tua, masyarakat sekitar.”

Adapun asesmen pembelajaran PAI yang dilakukan di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini mencakup dua aspek pendampingan. Dua aspek tersebut yaitu:

a. Asesmen untuk mendukung proses pembelajaran (assessment for learning)

Asesmen untuk mendukung proses pembelajaran ini terdiri dari asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

1) Asesmen diagnostik dilakukan untuk mengobservasi kelebihan dan kekurangan siswa dalam aspek pengetahuan sikap dan kemampuan siswa yang dilaksanakan pada awal pembelajaran. Asesmen ini dapat digunakan guru PAI untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, menentukan metode dan pendekatan yang tepat agar mencapai standar sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

2) Asesmen formatif adalah sebuah cara yang dilakukan guru PAI untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa terhadap keterampilan yang telah diajarkan. Asesmen ini dilakukan untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman siswa dan untuk memutuskan cara terbaik untuk membantu meningkatkan pencapaian pemahaman dan sikap siswa. Misalnya pada materi thaharoh.

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

- 3) Asesmen sumatif adalah asesmen yang dilaksanakan setelah menyelesaikan materi pembelajaran dalam periode tertentu, bisa diakhir tema atau proyek, atau diakhir periode tertentu seperti akhir semester
- b. Asesmen untuk menyimpulkan hasil pembelajaran (assessment of learning)
- Untuk membuktikan pencapaian siswa setelah proses pembelajaran, selanjutnya maka asesmen menyimpulkan hasil belajar dalam bentuk dokumentasi. Adapun dokumentasi tersebut berupa portofolio, rapot deskriptif dan rapot diknas.
- 1) Portofolio
SMP SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem mengartikan portofolio sebagai metode pengumpulan bukti kemajuan siswa pada sebuah tema.
 - 2) Rapot deskriptif (laporan kemajuan siswa) adalah dokumen yang digunakan untuk menginformasikan kepada walimurid tentang kemajuan siswa.
 - 3) Rapot diknas merujuk pada ketentuan diknas.

B. Analisis Data terkait Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem merupakan sekolah alam yang dibangun di alam terbuka yang masih berada di wilayah pepohonan dengan susana lingkungan sekolah yang alami dan sejuk. Bentuk bangunan tersebut sebagai upaya pengembangan pendidikan yang dilakukan di alam terbuka untuk mengenal semua makhluk hidup yang ada di alam secara langsung. Selain itu SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini juga menawarkan bagaimana mengajak siswa untuk mengakrabkan diri dengan alam sekaligus menjadi pendorong semangat kegiatan belajar mengajar.¹⁰³ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tiyas bahwa ia merasa bahagia bersekolah di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem hal tersebut karena kondisi sekolah yang sejuk, masih asri dan bangunan sekolah yang yang nyaman.¹⁰⁴

¹⁰³ Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan*. hlm. 192

¹⁰⁴ Wawancara dengan Tiyas pada hari Senin, 29 Mei 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

Kurikulum PAI yang digunakan di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem adalah kurikulum diknas dan kurikulum sekolah. Kurikulum diknas yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbitan terbaru dari menteri pendidikan. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dikeluarkan pada saat *covid-19*. Berdasarkan pendapat Bapak kepala sekolah, sebenarnya sebelum kurikulum merdeka dipilih pemerintah sebagai salah satu solusi mengatasi covid-19 dalam bidang pendidikan, terlebih dahulu sekolah telah melaksanakan konsep kurikulum merdeka ini, sehingga setelah kurikulum merdeka resmi diterbitkan oleh pemerintah, para guru di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem khususnya Guru PAI dapat beradaptasi dengan mudah dengan kurikulum ini.¹⁰⁵

Kurikulum PAI yang digunakan selanjutnya adalah PAI menggunakan kurikulum berbasis alam. Hal tersebut karena SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem merupakan sekolah berbasis alam. Dari kedua kurikulum tersebut kemudian muncul 5 pilar kurikulum yaitu *personal excellent* (manusia unggul/insan kamil), *character* (karakter), *leadership* (kepemimpinan), *entrepreneur* (kewirausahawan) and *art & science* (seni dan sains). Kurikulum ini memuat nilai-nilai PAI yang diharapkan mampu menjadi bekal siswa untuk hidup di masyarakat. Dari kelima pilar ini tampak bahwa sekolah telah menyiapkan kebutuhan dan kesiapan para siswanya di dunia dan menyiapkan bekal mantap untuk akhirat. Kurikulum ini sesuai dengan pendapat Samrin dalam jurnal Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia tentang tujuan PAI sebagai penyeimbang dunia dan akhirat.¹⁰⁶

Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini termasuk kurikulum modern, hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Ahyan karena guru lebih berfokus pada pengalaman nyata yang mencakup seluruh kegiatan siswa dan di sini sekolah, khususnya kepala sekolah juga ikut andil dalam beberapa kegiatan penunjang pembelajaran PAI.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Yendi pada hari Kamis, 06 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

¹⁰⁶ Samrin, "Pendidikan Agama Islam..," hlm. 105–106.

¹⁰⁷ Mohammad Ahyan Yusufsyabani, "Pengembangan Kurikulum Nilai..," hlm. 104.

Selanjutnya, Fungsi kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ditujukan kepada guru PAI yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran, bagi siswa dengan adanya kurikulum terprogram ini siswa dapat membentuk karakter siswa yang berani, pantang menyerah berpikir kritis juga menambah pengalaman baru yang dapat digunakan sebagai bekal dalam hidup bermasyarakat bermasyarakat, bagi orang tua kurikulum ini digunakan sebagai pedoman membimbing anaknya baik belajar ataupun berperilaku baik di rumah, bagi kepala sekolah bisa digunakan untuk melakukan pengawasan bagaimana guru mengajar dan pengawasan ini akan akan diketahui kelemahan dan kekurangan guru dalam mengajar setelah mengetahui hal tersebut, kepala sekolah dapat memberikan pembinaan dan saran kepada guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar kembali dan bagi masyarakat kurikulum ini bisa memberikan bantuan terselenggarakannya proses pendidikan.¹⁰⁸

Kemudian, menepatkan fungsi dari kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini dengan pendapat Hamdan bahwa kurikulum PAI memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi pengembangan. SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini telah berupaya untuk menanamkan serta meningkatkan kemantapan aqidah siswa baik dalam pembelajaran PAI ataupun dalam program penunjang PAI. Fungsi penyaluran. SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini telah berupaya menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki para siswa yang tampak pada program hadroh dan bakat siswa dalam menciptakan suatu produk, dengan adanya program ini optimalisasi bakat dan minat siswa telah berjalan dengan baik. Fungsi perbaikan, bisa dilihat dari usaha guru PAI dalam menyampaikan materi dengan jelas. Fungsi penyesuaian, dapat dilihat dari upaya sekolah dalam membuat program siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sesuai dengan ajaran islam, seperti memanfaatkan limbah menjadi media belajar tentang solat jenazah. Dan fungsi sumber nilai, kurikulum PAI yang digunakan SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem di buat sebagai upaya dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

¹⁰⁸ Oemar Hamalik, "Kurikulum dan Pembelajaran..,": hlm. 1.8-1.9.

Analisis selanjutnya adalah ada pada tahapan-tahapan dalam implementasi kurikulum yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran PAI

Pada umumnya, sebelum proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru harus memiliki pedoman perencanaan kegiatan pembelajaran. Adapun perencanaan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem tersebut dikenal dengan *weekly plan*, *fishbone*, *spider web*, *learning overview* dan *lesson plan*. Setelah melakukan analisis data dokumentasi *weekly plan*, *fishbone*, *spider web*, *learning overview* dan *lesson plan*. Guru PAI telah berupaya mempersiapkan perencanaan tersebut sebaik mungkin, kemudian dari hasil pengamatan terlihat bahwa siswa sangat berantusias dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa perencanaan yang dibuat dengan baik dan matang akan menghasilkan kesuksesan belajar.

a. Tujuan pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung mengacu pada lima pilar kurikulum, *personal excellent* (manusia unggul/insan kamil), *character* (karakter), *leadership* (kepemimpinan), *entrepreneur* (kewirausahawan) and *art & science* (seni dan sains). Dalam tujuan pembelajaran PAI ini, menurut Bapak Hidayat lebih menekankan pada karakter para siswa.¹⁰⁹ hal tersebut selaras dengan Maherlina yang menjelaskan tujuan pembelajaran PAI adalah membentuk siswa menjadi pribadi yang taat beragama dan berakhlak mulia.¹¹⁰

b. Kompetensi PAI

Kompetensi PAI di SMP Sekolah Alam Gunung ini telah sesuai dengan pengarahannya dari kemendikbudristek yaitu pendidikan agama Islam secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*), (2) sikap

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Hidayat pada hari Rabu, 05 April 2023 di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.

¹¹⁰ Maherlina Muna Ayuhana, "Perkembangan Kurikulum.." hlm. 179

memperkenankan (*al-samḥah*), (3) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*).¹¹¹

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem dilaksanakan di dalam kelas, luar kelas dan dalam kegiatan lain yang dapat menunjang pembelajaran PAI. Guru dalam menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa cara, seperti melakukan beberapa *ice breaking* yang berbeda dalam setiap pertemuannya, menggunakan beberapa metode dan pendekatan dalam proses penyampaian materi. Adapun pendekatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini meliputi pendekatan *active learning*, kontekstual, PjBL, kooperatif, tematik. Dari pendekatan ini dapat diketahui bahwa Guru PAI telah berusaha menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran serta dapat paham dengan apa yang mereka pelajari. baik sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Kemudian dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, sesuai pendapat Ani Cahyadi, guru PAI telah memanfaatkan sumber belajar yang ada, sumber belajar tersebut mulai dari bahan ajar, guru tamu, program-program penunjang pembelajaran PAI, audio visual, media visual dan tentunya benda-benda di lingkungan sekitar.¹¹² Dari pengamatan yang telah dilakukan, terlihat bahwa para siswa sangat berantusias belajar, mereka merasa senang dan nyaman dan mereka juga bisa memahami materi yang disampaikan. Dari penjelasan tersebut, pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem telah sesuai dengan teori Hidayat dan Abdillah tentang prinsip pengajaran berbasis alam.¹¹³

¹¹¹ Kemendikbudristek, *Kepala Badan Standar*,

¹¹² Ani Cahyadi, *Pengembangan Media...*, hlm. 6.

¹¹³ Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan*. hlm. 192

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem merujuk pada prinsip-prinsip pengajaran di alam sekitar. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:¹¹⁴

- a. Berpusat pada perkembangan anak dan optimalisasi perkembangan.
Prinsip ini dapat dilihat dari perencanaan dan proses pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak, baik itu perkembangan dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Membangun kemandirian anak.
Kemandirian dan sikap sosialisasi siswa dilakukan melalui kegiatan outbound, market day, kerja bakti dan JALAK SAGUM. Kegiatan tersebut berguna dalam pembentukan karakter kemandirian yang kuat pada anak.
- c. Belajar dan bermain dari lingkungan sekitar
Dari penggunaan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, guru melibatkan para siswanya untuk terlibat langsung dengan lingkungannya. Dari hal tersebut terlihat secara nyata para siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan melalui pengalaman disekitarnya.
- d. Memanfaatkan serta memaksimalkan media sumber belajar yang mudah dan murah
Banyak hal yang dapat dipelajari di lingkungan sekitar kita. Pendapat tersebut memberikan landasan guru PAI bahwa belajar tidak perlu menggunakan sumber belajar yang susah dan mahal. Sumber belajar seperti memanfaatkan lingkungan alam yang ada disekitar seperti, pelepah pisang sebagai media belajar dalam materi solat jenazah
- e. Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik
Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang satu pelajaran saja, namun mereka juga dapat menambah pengetahuan baru selain dari pembelajaran PAI. Pembelajaran ini memberikan pengalaman secara

¹¹⁴ Umar Tirta Rahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2005). hlm. 202.

langsung tentang objek nyata bagi siswa untuk menilai dan menumbuhkan cara berfikir yang komprehensi

f. Pembelajaran yang inspiratif, menarik, kreatif dan inovatif

Pembelajaran seperti ini telah disiapkan oleh guru PAI hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang disiapkan oleh guru PAI SMP sekolah Alam Gunung Mendelem. Pada pelaksanaanta, mereka tidak hanya duduk diam mendengarkan materi yang disampaikan namun mereka juga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran PAI disana tidak hanya belajar mengenai teori pemahaman, tetapi juga tentang pelatihan kepemimpinan (*leadership*) yang berguna bagi siswa mulai dari bagaimana memandikan sampai mengkafani jenazah, belajar mencari uang dengan cara mereka masing-masing yang tentunya harus sesuai dengan syariat islam seperti menjual kerajinan berbahan bekas, membuat produk, membuat makanan, berkebun, menggali potensi siswa, berpikir kritis, kreatif dan lain sebagainya. Hal ini menjadi nilai tambah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

Kegiatan pembiasaan pagi sebagai program penunjang pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem secara nyata telah membentuk karakter baik pada diri siswa, mereka secara sadar melaksanakan pembiasaan tersebut tanpa ada paksaan dari guru.

3. Evaluasi pembelajaran PAI

Asesmen yang dilakukan guru PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem dalam mengevaluasi siswa mencakup dua aspek. Dua aspek tersebut yaitu: Asesmen untuk mendukung proses pembelajaran berupa (asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif). dan Asesmen untuk menyimpulkan hasil pembelajaran (berupa portofolio, rapot deskriptif dan rapot diknas). Asesmen yang digunakan guru PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem ini mengikuti bentuk penilaian menurut pendapat Arief Aulia R dan Cut Eva.¹¹⁵

¹¹⁵ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran...*, Hlm. 22

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem merujuk pada gabungan dari dua kurikulum, yaitu kurikulum diknas dan kurikulum sekolah itu sendiri. Dari dua kurikulum tersebut kemudian ditarik lagi menjadi lima pilar kurikulum yaitu: *personal excellent* (manusia unggul/insan kamil), *character* (karakter), *leadership* (kepemimpinan), *entrepreneur* (kewirausahawan) and *art & science* (seni dan sains)”. Tiga tahapan dalam implementasi kurikulum perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem telah mempersiapkan beberapa perencanaan, seperti *lesson plan*, *weekly plan*, *spider web*, *learning overview*, *fishbone*. Tujuan pembelajaran PAI berbasis alam di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem mengacu pada 5 pilar kurikulum. Adapun untuk kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran PAI antara lain Pemantapan akidah, hafal 3 Juz dalam Al-Qur'an, Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, bersyariah dengan benar, Senantiasa mencintai lingkungan hidup dengan menjaga dan melestarikan lingkungan. Sedangkan program penunjang dalam pembelajaran PAI antara lain: pembiasaan pagi (senam pagi, dzikir al-ma'atsurat, pembacaan asmaul husna, morning talk, satu kata, salat dhuha, salat dhuhur dan ashar berjamaah), *tahsin dan tahfidz* Al-Qur'an, ramadhan *activity*, *outbound*, berternak dan berkebun, seni dan budaya lokal, market day, jalak sagum.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem selalu memanfaatkan sumber dan media belajar di alam sekitar. Guru dalam menciptakan iklim belajar positif dengan menggunakan

beberapa cara, seperti melakukan *ice breaking* yang berbeda dalam setiap pertemuannya, menggunakan beberapa metode dan pendekatan dalam proses penyampaian materi. Pendekatan-pendekatan tersebut antara lain: pendekatan *active learning*, kontekstual, kooperatif PjBL dan tematik. Adapun sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan guru PAI mulai dari buku ajar, guru tamu, program-program penunjang pembelajaran PAI seperti pembiasaan pagi, dan tentunya lingkungan sekitar. Selain itu, tempat belajar yang fleksibel dengan fokus utama kenyamanan siswa serta gaya pembawaan guru pada saat di dalam kelas.

3. Evaluasi Pembelajaran

Asesmen pembelajaran di SMP Sekolah Alam gunung mendelem mencakup dua aspek. Dua aspek tersebut yaitu: Asesmen untuk mendukung proses pembelajaran (berupa asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif). Dan bukti dari asesmen untuk mendukung proses pembelajaran ini menggunakan asesmen untuk menyimpulkan hasil pembelajaran (berupa portofolio, raport deskriptif dan raport diknas).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem, maka peneliti bermaksud untuk menyampaikan beberapa saran kepada guru, siswa, sekolah yang diteliti dan kepada peneliti selanjutnya. Saran tersebut antara lain:

1. Guru PAI SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

Guru hendaknya memberikan ketegasan kepada siswa dalam memberikan sanksi mengenai alasan absen kelas.

2. Peserta didik

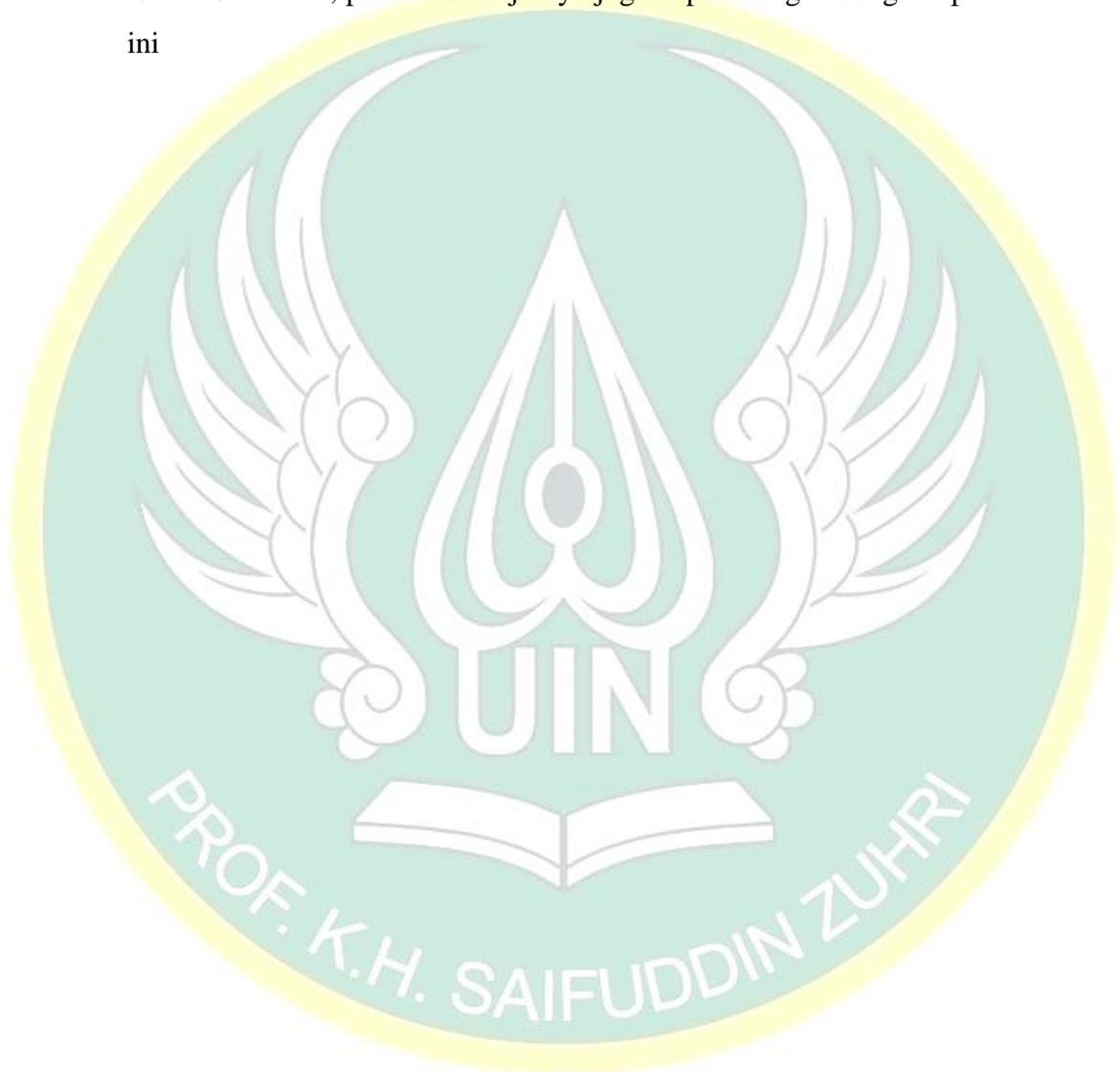
Kepada peserta didik diharapkan secara konsisten mampu menjalankan nilai-nilai PAI yang telah diberikan pada saat pembelajaran. selain itu, siswa dapat memanfaatkan pendekatan dan metode pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

Kepada sekolah, diharapkan mampu melengkapi fasilitas-fasilitas sekolah, terutama fasilitas yang berkaitan dengan pembelajaran.

4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengkaji penelitian mengenai implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. 2017. "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM bagi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Cendekia: Jurnal Studi Keislama*, Vol. 3. No.1.
- Afriani, Andri. 2018. "Pembelajaran Kontektual (Contextual Teaching and Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Al-Muta'aliyah* Vol. 3 No.1
- Ali, Ismun. 2021. "Pembelajaran Kooperatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 7 No.1.
- Aprilia, Linda, and Syunu Trihantoyo. 2018. "Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian." *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 6 No. 2.
- Ayu Setiawati, Nanda and Ichwan Azhari, Yusnadi, 2019. "Nature School Learning Model (Case Study At the School of Universe, Lebak Wangi Village, Parung District, Bogor Regency)," *International Journal of Education, Learning and Development*. Vol. 7 No.6.
- Ayuhana, Maherlina Muna. 2015. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994)" *Jurnal Tarbawi*. Vol. 12 No. 1.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang Baru: Penerbit Laksita Indonesia.
- Dwi Puspita Rini, Yanuar & Hanif, Muhammad. 2019. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatolian Journal of Education*. Vol.4 No. 2.
- Erlistiana, Devi, dkk. 2022. "Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah." *Al-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4 No.1.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fillah, Mufidah Annisa. 2018. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam untuk Membentuk Karakter Religious di Sekolah Alam Tangerang." *Skripsi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Firmansyah, Iman, Mokh. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17 No. 2.

- GP Harianto, dkk. 2020. "Collaborative-Cooperative Learning Model to Improve Theology Students' Characters: Is It Effective". *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 39, No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2019. "Kurikulum dan Pembelajaran." *Modul*
- Hamdan. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI): Teori Dan Praktek*. Banjarmasin: Iain Antasari Press.
- Haryanto, Putri Chandra, and Indiyah Sulistyoyo Arty. 2019. "The Application of Contextual Teaching and Learning in Natural Science to Improve Student's HOTS and Self-Efficacy." *Journal of Physics: Conference Series* 1233 Vol. 3.
- Hayati, Fahrina. "Kakanwil Kemenag Kalsel: PAI Bekali Peserta Didik dengan Akhlak Mulia Dan Dasar Spiritual (Direktorat Pendidikan Agama Islam." <https://Pendis.Kemenag.Go.Id/>.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan: LPPPI.
- Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe'i. 2018. "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran." *Rayah Al-Islam*. Vol. 2 No.1.
- Hude, M. Darwis. 2018. "Mengemas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Bermakna." *Qiroa'ah*. Vol.1 No.1.
- Iman, Atep. "Kurikulum Sebagai Pedoman Program Dan Proses Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 1, no. 1 (May 31, 2018). Accessed November 16, 2022. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5266>.
- Jampel, Nyoman and Riza Puspita, Kadek (2017). "Improving Learning Outcomes of Elementary School Students Through Audiovisual Assisted Observing Learning Activities", *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 No. 3.
- Kariadi, Dodik, and Wasis Suprpto. 2018. "Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn." *Jurnal Educations*. Vol. 13 No.1
- Kemendikbudristek. 2022. *Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*
- Khairunisa. 2020. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020)." *Skripsi*. Jakarta: Universitas

Muhammadiyah

- Khoiria Ningrum, Ifa, and Yuniarta Ita Purnama. 2019. *Sekolah Alam*. Jombang: Kun Fayakun.
- Kurka. "Mengkaji Capaian Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka." *Kurikulum Merdeka*.
- Magdalena, Ina, dkk. 2020. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol.2 No.1.
- Marliah. 2020. "Improving Historical Motivation Of History Students Of Class XII of Sma Negeri 2 Lhoksemawe Through Employee Method." *Fitrah*. Vol. 2 No. 1
- Muhammad. 2018. *Sumber Belajar*. Lombok: Sanabil.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Noorzanah. 2017. "Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 15 No. 28.
- Noviatul Zahra, Dwi. 2019. "Development of Islamic Education Curriculum Model Curriculum 2013 (K13)", *Al-hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)*, Vol. 3, Issue 1.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. Vol. 3 No. 1.
- Purnama, Lita Cahaya. 2017. "Kompetensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Parungpanjang." *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yanuari Dwi Puspitarini, and Muhammad Hanif. 2019. "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School." *Anatolian Journal of Education*. Vol. 4 No.2.
- Putra Antara, Kristiantari, and Suadnyana. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Rubrik Surat Kabar Terhadap Keterampilan Berbicara." *International Journal of Elementary Education*. Vol. 3 No.4.
- Rahardja, Umar Tirta, and La Sula. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa

Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rahmat, Abdul. 2014. *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. 2nd ed. Gorontalo: Ideas Publisihng.

Rashid, and Ilham. 2020. "Implementasi Agama Islam Pada Siswa SMP Kelas IX Di Sekolah Alam Cipondoh." *Skripsi*. Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.

Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

Salabi, Agus Salim. 2020. "Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievment: Journal of Science and Research* Vol. 1 No. 1.

Samrin. 2015. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia." *Al-Ta'dib*. Vol. 8 No1.

Setiawati, Nanda Ayu, Ichwan Azhari, and Yusnadi. 2019. "Nature School Learning Model (Case Study At the School of Universe, Lebak Wangi Village, Parung District, Bogor Regency)". *International Journal of Education, Learning and Development*. Vol. 2 No. 6.

Shabrina, Rifda. 2018. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Fun Learning pada Anak Usia Dini Di TPA Alif School Bintaro". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri Moh. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.

Suparman, Tarpan. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Purwodadi: Sarnu Untung.

Syarifah. 2019. "Active Learning Teach Like Finland (Sebuah Telaah Kurikulum 2013)." *Qiro'ah* Vol. 2 No. 1.

Wahyudi, Winarto Eka. 2019. "Relasi Kurikulum dan Pembelajaran Serta Kontekstualisasinya dengan Nilai-Nilai Multikultural." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2.

Yusuf Sya'bani, Mohammad Ahyan. 2018. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai." *Tamaddun* XIX, No. 2.

Zufar At Thaariq, Zahid. 2020. "The Use of Social Media as Learning Resources to Support the New Normal" *Teknodika*. Vol. 18 No. 02.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru Mata Pelajaran PAI dan Kepala Sekolah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem
 - a. Apa kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP SAGUM
 - b. Bagaimana implementasi kurikulum PAI di SMP SAGUM
 - c. Apa pengertian dari Pembelajaran PAI berbasis Alam?
 - d. Apakah tujuan dari pembelajaran PAI di SMP SAGUM?
 - e. Apa kompetensi yang ingin dicapai dari pembelajaran PAI berbasis alam di SMP SAGUM?
 - f. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SAGUM?
 - g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP SAGUM?
 - h. Apasaja pendekatan yang apa yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP SAGUM?
 - i. Bagaimana cara memanfaatkan alam sebagai sumber dan media pembelajaran PAI di SMP SAGUM
 - j. Apasaja program penunjang pembelajaran PAI?
 - k. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan PAI di SMP SAGUM?
2. Wawancara Siswa
 - a. Bagaimana perasaan kamu bersekolah di SMP SAGUM?
 - b. Bagaimana perasaan kamu mengikuti pembelajaran PAI SMP SAGUM?
 - c. Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan PAI?
 - d. Apakah kamu merasa tersentuh untuk melakukan kebaikan setelah mendengarkan materi pembelajaran PAI dari guru?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Implementasi kurikulum PAI di SMP SAGUM
2. Perencanaan pembelajaran PAI
3. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di dalam kelas
4. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di luar kelas

5. Evaluasi pembelajaran PAI Pelaksanaan program-program penunjang pembelajaran PAI
6. Sikap dan respon peserta didik

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya sekolah SMP SAGUM
2. Profil sekolah SMP SAGUM
3. Visi dan Misi sekolah SMP SAGUM
4. Data Guru dan Siswa SL7 dan SL8
5. Perencanaan pembelajaran PAI
6. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di kelas
7. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di luar kelas
8. Evaluasi Pembelajaran PAI
9. Pelaksanaan program-program penunjang pembelajaran PAI
10. Sikap dan respon peserta didik

Lampiran 2. Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

A. Hasil Wawancara

1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem
 - a. Apa kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP SAGUM
Jawaban: Kurikulum PAI di SMP SAGUM masih mengacu pada diknas, juga ada beberapa tambahan menggunakan kurikulum sekolah alam itu sendiri. Kurikulum sekolah alam tersebut, *learning*, *leading*, *empowering* kemudian di kembangkan menjadi 5 pilar yaitu *personal excellent* (manusia unggul/insan kamil), *character* (karakter), *leadership* (kepemimpinan), *entrepreneur* (kewirausahawan) and *art & science* (seni dan sains).
 - b. Bagaimana implementasi kurikulum PAI di SMP SAGUM
Jawaban: Kegiatan-kegiatan disini itu berkaitan dengan pembelajaran pai, salah satunya tadi, bagaimana kita menjadikan anak lulus dari

sekolah ini menjadi anak yang berkarakter dengan cara apa, ya dengan cara terbiasa untuk melaksanakan solat lima waktu, solat sunahnya (dhuha), ketika melakukan sesuatu selalu diawali dengan bismillah, sopan santun, menjaga alam khususnya lingkungan sekitar, seperti kegiatan reboisasi dulu di gunung jimat, karakter-karakter tersebutlah yang kita tekankan disini. Jadi, keseharianpun sebenarnya anak-anak belajar pai.

- c. Apa pengertian dari Pembelajaran PAI berbasis Alam?

Jawaban: Kegiatan-kegiatan disini itu berkaitan dengan pembelajaran pai, salah satunya tadi, bagaimana kita menjadikan anak lulus dari sekolah ini menjadi anak yang berkarakter dengan cara apa, ya dengan cara terbiasa untuk melaksanakan solat lima waktu, solat sunahnya (dhuha), ketika melakukan sesuatu selalu diawali dengan bismillah, sopan santun, menjaga alam khususnya lingkungan sekitar, seperti kegiatan reboisasi dulu di gunung jimat, karakter-karakter tersebutlah yang kita tekankan disini. Jadi, keseharianpun sebenarnya anak-anak belajar pai.

- d. Apakah tujuan dari pembelajaran PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Pembelajaran pai yang ingin dicapai lebih ke karakter, ibaratnya bagaimana dia hidup dimasyarakat, juga balik lagi ke 5 pilar ini itu saling berkaitan

- e. Apa kompetensi yang ingin dicapai dari pembelajaran PAI berbasis alam di SMP SAGUM?

Jawaban: Kompetensi yang ingin dicapai lebih ke karakter, ibaratnya bagaimana dia hidup dimasyarakat, juga balik lagi ke 5 pilar ini itu saling berkaitan. Selain itu misal dalam tahfidz (hafalan) juga ditargetkan lulus memiliki hafalan 3 juz

- f. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SAGUM?

Jawaban: Kalau disekolah lain perencanaan biasanya menggunakan RPP, kalau disini namanya weekly plan. Jadi dalam satu pekan kan ya,

bukan dalam satu pertemuan. Kalau rpp kan dijadwal hari ini mau ngajar apa. Jadi pembelajarannya itu dilaksanakan perpekan, satu pekan itu misal pembelajarannya PAI. Nah perencanaan itu kira-kira apayang di butuhkan, menggunakan metode apa sama kira-kira untuk penilaiannya itu menggunakan metode itu apa. Lesson plan itu pembelajaran selama satu semester. Disitu dijadwalkan kira-kira pekan ini pembelajarannya siapa sampai satu semester. Visbon itu diibaratkan satu tema itu bagaimana. Ada spider web terus ada *overview*. Jadi pembelajarannya itu kita persiapkan satu semester sebelum pembelajaran, biar ngga dadakan gitu.

g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Jadi, dalam pelaksanaannya. Pembelajaran disini itu memanfaatkan alam (lingkungan sekitar) kita menyesuaikan dengan anak-anak. Semisal materinya pas dengan kegiatan, kemudian bisa di double (integrasikan). Seperti kaya dulu itu pembelajaran PAI melihat alam sebagai ciptaan Allah. Nah disitu anak-anak diajak ke gunung mendelem. Nah dalam kegiatan tersebut itu pembelajaran menggabungkan beberapa pelajaran, seperti, IPS (mengamati batu-batu), ada IPA juga (mengamati tumbuhan yang ada di sekitar gunung), bahasa Indonesia (menceritakan kembali pengalaman mendaki gunung mendelem, b. inggris (mengenal tumbuh-tumbuhan menggunakan bahasa Inggris), PAI (praktik solat, tayamum dan meneladani sikap nabi tentang kesabaran dalam menyebarkan ajaran islam. Jadi 1 kegiatan itu mencakup beberapa pembelajaran yang kita sebut PJBL.

Sedangkan untuk pembelajaran yang ada didalam kelas itu tergantung lagi, kya misalnya anak bosan di dalam kelas kita ajak keluar. Kalau misalnya di luar cuacanya tidak mendukung (panas/hujan). Nah pembelajaran dikelas itu misalnya kaya materi-materi yang perlu ditulis. Misal doa-doa, niat solat jenazah, ya tergantung kebutuhan. Nah pembelajaran PAI ini mencakup Sirah Nabawi, Akidah, adab, Al-Qur'an, Fikih, metode yang digunakan dalam

pembelajaran itu hampir semua metode digunakan, dan metode ini digunakan juga menyesuaikan materi. Kaya misal sejarah, kan ngga mungkin praktik, ya kita menggunkan metode ceramah ya ada lagi metode jigsaw. Ya intinya balik lagi menyesuaikan materi. Terus lagi misal materinya mengenal tokoh-tokoh islam. Nah disini anak diberi tugas untuk membuat sesuatu yang gimana caranya agar anak-anak bisa ingat tokoh tersebut seperti membuat penemuan dari tokoh tersebut. Seperti abbas bin firnas yaitu teori penemuan pesawat.

- h. Apasaja pendekatan yang apa yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Pembelajaran disini tuh bagaimana caranya anak-anak nyaman terlebih dahulu. Misal berbaur dengan anak dengan cara menjadi seperti orang tua, teman baya, jadi kakanya. Nah kalau anak-anaknya udah nyaman baru kita mau menggunkan pendekatan apapun insyaallah anak menerima

- i. Bagaimana cara memanfaatkan alam sebagai sumber dan media pembelajaran PAI di SMP SAGUM

Jawaban: disini kita sama, menyesuaikan dengan materi. Seperti kemarin praktik solat jenazah. Sebelum itu kita cari dan ternyata ada debogan pisang yang udah berbuah mati. Nah kita manfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran solat jenazah. Nah jadi disini itu tidak melulu menggunakan buku, kita disini itu mencari apa saja yang ada disekitar kita yang dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar, terus misalnya menanam sayuran, terus naik ke puncak gunung, reboisasi

- j. Apa saja program-program penunjang pembelajaran PAI?

Jawaban: Dzikir pagi, asmaul husna, morning talk, hari bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), solat dhuha (pembiasaan harian) solat dhuhur dan ashar berjamaah, ada kerja bakti lingkungan sekitar. Kerja bakti ini dilaksanakan beberapa bulan sekali misal kemarin sebelum ramadhan

kemarin kita kerja bakti membersihkan masjid sekitar (bagaimana caranya bisa dekat dengan masjid).

Program tahunan itu ada ramadhan camp itu anak-anak nginep terus lagi bagi-bagi takjil, pesantren kilat Jalak sagum (jelajah alam kemping dan kemah sagum) biasanya dilaksanakan menjelang 17 agustus, yang mana sebagai bentuk menghargai perjuangan pahlawan. Panahan, angklung, rebana, perkebunan seperti menentukan makanan halal dan haram. Salah satu makanan yang halal didapat dengan menanam terlebih dahulu dan peternakan seperti materi kurban dan akikah

- k. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Nah untuk penilaian tidak menggunakan angka (seperti sekolah lain). Jadi dilihat dulu perkembangan dari mulai keseharian belajarnya, adab dengan orang tua, guru, solat 5 waktunya bagaimana, keterbiasaan solat sunah atau engga. Jadi bukan dari hasil ulangan mereka yang kita isi dirapot tapi dari keseharian mereka di rapot. Kemudian untuk mengetahui kebiasaan tersebut, disini ada namanya istilah konsultasi rapot, nah konsultasi rapot disini itu guru bertanya kepada walimurid tentang kebiasaan-kebiasannya di rumah. Seperti kebiasaan solat, membantu orang tua, perilaku kepada orang tua, masyarakat sekitar

2. Kepala sekolah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem

- a. Apa kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP SAGUM

Jawaban: Kurikulum sekolah alam. Jadi karena kita sekolah berbasis alam, maka kita menggunakan kurikulum sekolah alam. kurikulum sekolah alam itu kita ada 5 pillar *personal excellent* (manusia unggul/insan kamil), *character* (karakter), *leadership* (kepemimpinan), *entrepreneur* (kewirausahawan) and *art & science* (seni dan sains). Jadi ketika pembelajaran agama itu secara holistik itu merangkum 5 poin of you dari pilar sagum. Misal dalam pilar

leadership itu dalam kegiatan naik ke gunung jimat. disana anak-anak itu belajar bagaimana, yang pertama fisik itu pasti, kedua thaharoh ketiga solat. Nah ketika diatas gunung kan sumber air itu sedikit, maka dari itu disitu mereka belajar pembelajaran pai yang berkaitan dengan thaharoh: tayamum.

b. Bagaimana implementasi kurikulum PAI di SMP SAGUM

Jawaban: Kurikulum yang digunakan ini menggunakan kurikulum diknas dan kurikulum sekolah. Dan dalam penerapannya, guru itu melakukan perencanaan minimal sesuai target yang telah ditetapkan oleh diknas, menggunakan bermacam-macam metode dengan memanfaatkan sumber daya sekitar. Dan sebenarnya sebelum adanya kurikulum merdeka (diknas), sekolah telah menerapkan konsep yang sama dengan kurikulum merdeka mba.

c. Apa pengertian dari Pembelajaran PAI berbasis Alam?

Jawaban: Sama kaya yang udah dijelasin tadi ya mba

d. Apakah tujuan dari pembelajaran PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Untuk tujuan utama itu kita kembali lagi ke 5 pilar. Pertama itu menjadi insan yang paripurna, terutama dalam segi akidah dia kuat, sadar bahwa dirinya seorang muslim dan bagaimana dia menjadi seorang muslim. Ibadahnya kuaat, maka dari itu disini ada pembiasaan-pembiasaan seperti dzikir, melaksanakan solat sunah, melaksanakan solat berjamaah

e. Apa kompetensi yang ingin dicapai dari pembelajaran PAI berbasis alam di SMP SAGUM?

Jawaban: Menjadi orang yang beriman dan bertakwa, seperti sebagai seorang personal yang memiliki keyakinan yang kuat bahwa saya sebagai seorang muslim bukan menjadi seorang muslim warisan tetapi kita tau mengapa saya meyakini islam menjadi agama yang benar lewat pembelajaran dikelas. Syariahnya juga seperti kita perkenalkan tentang solat jenazah, mengkafani jenazah mengubuh jenazah. Mualah disini kita ada program "*market day*". Kita ajarkan sifat-sifat yang

harus ada dalam bermuamalah seperti jujur, mengolah bahan dari mentahan menjadi bahan jadi sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Minimal kalau mereka bermuamalah mereka tidak menjual yang haram atau dalam proses tidak ada kandungan-kandungan yang haram.

- f. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP SAGUM?

Jawaban: Ketika menyusun perencanaan, minimal kita harus mengacu pada targetan yang telah ditetapkan oleh diknas. Jadi ketika proses penyusunan tema-tema pembelajaran yang akan disampaikan itu minimal sesuai target yang telah ditentukan diknas. Nah itu minimal ya, kalau dilapangan itu tidak sedikit materi yang dikembangkan itu lebih dari target yang direncanakan. Misalnya materi thaharoh, dalam penyampaian materi ini, bisa menyeremped ke materi sejarah, rukun iman, rukun islam, dan lain-lain. Jadi sangat fleksibel, tidak terpaku pada satu materi saja

- g. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan bermacam-macam metode, misal berdiskusi berdialog. Nah kalau di dalam ruangan guru memberikan kasus kemudian siswa diminta mencari data dilapangan. Nah setelah data diperoleh kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil tersebut.

- h. Apasaja pendekatan yang apa yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Pendekatan yang digunakan kita menggunakan pendekatan personal dan klasikal. Kalau klasikal itu kan berkaitan dengan pelajaran kalau personal itu disini kepedulian guru itu tidak sebatas pada penyampaian materi tetapi tuga pada feedback siswa. nah ketika ada sebuah persoalan siswa, disini guru itu menggali persoalan tersebut secara personal kemudian guru memberikan pemahaman-

pemahaman keagamaan yang sudah dan akan di sampaikan. Jadi tidak berpaku pada RPP.

- i. Bagaimana cara memanfaatkan alam sebagai sumber dan media pembelajaran PAI di SMP SAGUM

Jawaban: Contohnya seperti tadi ya, kita menghadapi kondisi real dilapangan yang tidak ada air, maka kita belajar tayamum. Dalam thaharoh bukan sekedar materi tetapi juga ada alasan kenapa itu dilaksanakan dan bagaimana carakita melaksanakan nah itu kita lakukan secara real dilapangan.

- j. Apasaja program penunjang pembelajaran PAI?

Jawaban: mulai dari pembiasaan pagi seperti Dzikir pagi, asmaul husna, *morning talk*, hari bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), solat dhuhur dan ashar berjamaah, solat sunah, *tahsin dan tahfidz*, bercerita kisah-kisah teladan, berkebun, berternak

- k. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan PAI di SMP SAGUM?

Jawaban: Dalam asesmen penilaian, SMP SAGUM menggunakan penilaian tes tertulis atau non tertulis, proyek/hasil karya, terus kesehariannya bagaimana baik disekolah / diluar sekolah. Adapun bukti dokumentasinya itu ada laporan siswa, portofolio dan rapot

3. Wawancara siswa

- a. Fella

- 1) Bagaimana perasaan kamu bersekolah di SMP SAGUM?

Jawaban: Kadang ada senengnya ada engganya. Kalau senengnya itu temennya satu frekuensi, tidak circle-circle. Ngga senengnya itu pulangnye lama, pelajaran mudah ditangkap

- 2) Bagaimana perasaan kamu mengikuti pembelajaran PAI SMP SAGUM?

Jawaban: Seneng sih karena itu pelajaran favorit saya. Karena pak hidayat itu njelasinnya lebih detail terus kalau ngga mudeng itu diulang-ulang, terus cara menyajikan materinya itu cerita-ceritanya

itu menarik. Dan pembelajarannya itu buka cuman materi doang, tetapi kita juga diajak praktik langsung dilapangan

3) Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan PAI?

Jawaban: Sangat menarik, variatif sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan pada saat praktiknya. Dan semisal lagi jenuh dikelas itu pak hida biasanya suka ngasih permainan-permainan yang membuat kita ngga jenuh, ngga ngantuk lagi. Selain itu seru juga sih mba juga kalau di kelas itu biasanya guru lain kan ngga boleh sambil makan, tapi kalau dikelasnya pak hida dibolehin.

b. Tiyas

1) Bagaimana perasaan kamu bersekolah di SMP SAGUM?

Jawaban: Ya ada senengnya ada engganya. Suasana belajar yang berbeda dengan sekolah lain, kalau disini kan udaranya seger kelasnya nyaman baik diluar ataupun dikelas, sering gamenya. Ngga senengnya ya pualngnya sore

2) Bagaimana perasaan kamu mengikuti pembelajaran PAI SMP SAGUM?

Jawaban: Seneng, kalau misal ada pelajaran yang ngga mudeng dijelasin sedetail mungkin, terus sering ada gamenya, terus misal ngga bisa itu diajarin sampai bisa.

3) Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan PAI?

Jawaban: Unik, seru menyenangkan, mudah difahami cara penyampaian materinya mudah difahami. Cara pengajarannya beda dengan sekolah lain

c. Riska

1) Bagaimana perasaan kamu bersekolah di SMP SAGUM?

Jawaban: Seneng sih karena itu pelajaran favorit saya. Karena pak hidayat itu njelasinnya lebih detail terus kalau ngga mudeng itu diulang-ulang, terus cara menyajikan materinya itu cerita-ceritanya itu menarik. Dan pembelajarannya itu buka cuman materi doang, tetapi kita juga diajak praktik langsung dilapangan

2) Bagaimana perasaan kamu mengikuti pembelajaran PAI SMP SAGUM?

Jawaban: Seneng karena pak hidayat asik orangnya, ngga spaneng banyak bercandanya tetapi pembelajarannya tetap masuk

3) Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan PAI?

Jawaban: Asik, seru juga cara menyampaikannya itu dari setiap pertemuan itu berbeda-beda, juga mudah difahami. Tidak melulu disuruh mengerjakan soal

B. HASIL OBSERVASI

Sejarah Berdirinya sekolah SMP SAGUM	✓
Profil sekolah SMP SAGUM	✓
Visi dan Misi sekolah SMP SAGUM	✓
Perencanaan pembelajaran PAI	✓
Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di kelas	✓
Pelaksanaan proses pembelajaran PAI di luar kelas	✓
Pelaksanaan program-program penunjang pembelajaran PAI	✓
Sikap dan respon peserta didik	✓

C. HASIL DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya sekolah SMP SAGUM

Islam datang sebagai rahmatan lil 'alamiin. Tidak hanya ditempat awal turunnya di jazirah arab, namun juga keseluruhan penjuru dunia. Oleh karena itu, ketika islam datang ke nusantara, nilai-nilai islam (yang sering dianggap lahir dari budaya arab) tidak berbenturan dengan nilai-nilai islam. Karena nilai-nilai islam dan pendidikan tradisional di masa lalu sama-sama punya kepentingan untuk menjaga nilai-nilai kebaikan. Dan kehidupan tradisional adalah salah satu bukti dari suksesnya sebuah pendidikan dalam bentuk bagaimana sebuah nilai kebaikan itu diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang telah teruji selama beberapa abad. Sampai akhirnya kemudian datang pendidikan modern yang secara tidak sadar membuat orang-orang menjadi semakin

individualistis, egois, eksploitatif dan konsumtif yang menjadi cikal bakal rusaknya tatanan hidup yang jangka panjangnya adalah kerusakan bumi sebagai tempat hidup manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diikhtiarkan sebuah cara untuk bisa mengembalikan cara pandang dan cara hidup yang lebih baik dalam mengelola bumi dan tatanan kehidupan ini. Salah satunya adalah dengan mengikhtiarkan sebuah metode pendidikan melalui sistem sekolah kehidupan berbasis alam sekitar yang kami beri nama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Alam Gunung Mendelem.

“SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem adalah sekolah yang dikembangkan dekat dengan lingkungan pedesaan sebagai sebuah ijtihad untuk melembagakan dan menstrukturkan transfer nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat tradisional sehingga menjadi lebih logis dan tetap terbuka terhadap inovasi dan kebaikan yang lebih baik.”

2. Identitas Sekolah

Nama : SMP ALAM GUNUNG MENDELEM

NPSN : 70033600

Alamat : Jl. Raya Belik - Mendelem KM. 3

Desa/Kelurahan : Mendelem

Kecamatan/Kota (LN) : Belik

Kab.Kota/Negara (LN) : Pematang

Propinsi/Luar Negeri (LN) : Jawa tengah

Status Sekolah : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMP

Naungan : Yayasan Bumi Mendelem Berbakti

NPYP : Ax5804

No. SK. Pendirian : 421.2/2370.1/DINDIKBUD
Tanggal SK. Pendirian : 07-07-2022
Nomor SK Operasional : 503.46/16/2022
Tanggal SK Operasional : 13-09-2022
Tanggal Upload SK Op. : 2022-09-20 15:25:35.390
Akreditasi : -
Luas Tanah : 1.500 m²
Email : sagummendelem2021@gmail.com
Website : <http://sagum.sch.id>

3. Visi dan Misi sekolah SMP SAGUM

– Visi –

***“Menjadi Sekolah Berwawasan Global dengan Mengoptimalkan
Sumber Daya dan Konten Lokal”***

– Misi –

“To Develop Learning, Leading and Empowering Generation”

Beberapa indikator pencapaian visi tersebut antara lain:

- a. Berkembangnya sekolah dengan menjadi inkubator event-event nasional dan internasional di Mendelem, Belik dan Pematang yang merupakan jembatan untuk menjadi daerah tujuan wisata.
- b. Berkembangnya siswa-siswi peserta didik SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem dengan ikut serta dalam event-event internasional seperti Caretaker Environment International (CEI) atau sejenisnya.

4. Perencanaan pembelajaran PAI

a. Lesson plan SL7

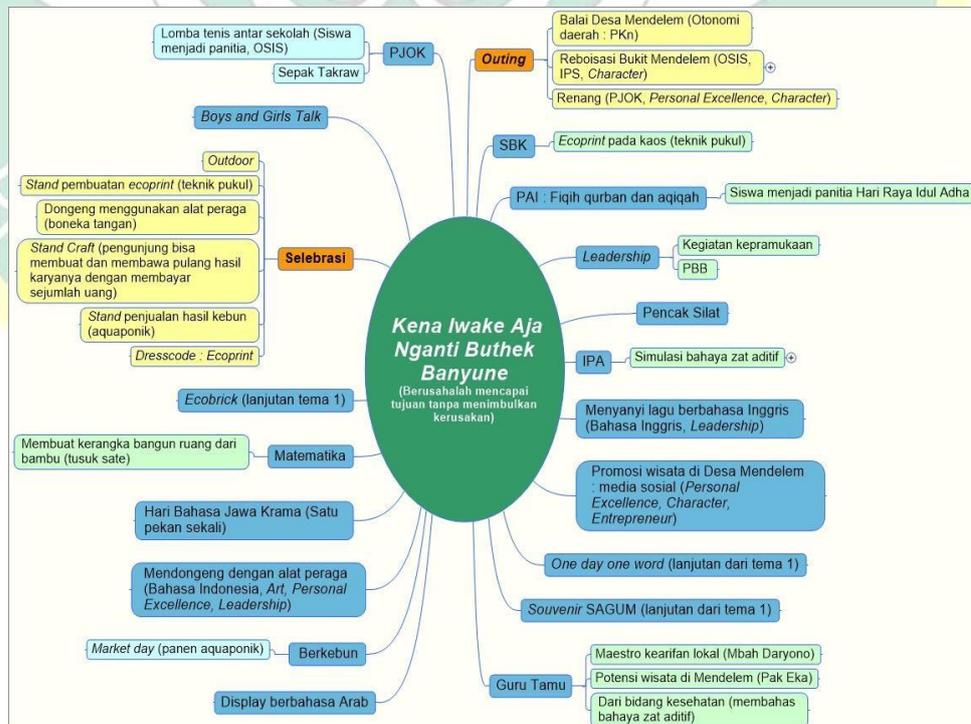
MEI 2023						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
30	1	2	3	4	5	6
	Libur hari buruh	-Al-Qur'an -Berkebun -Panahan -Math (Membuat Art dari bambu)	-Outbound -Toast Master -Membaca / PBB	-Islamic Geometri -Al-Qur'an -Silat -Math (Membuat Art dari bambu)	-Arabic -Snack Berbagi -Math (Membuat Art dari bambu)	
7	8	9	10	11	12	13
	-AlQur'an -Angklung & Rebana -Literasi Digital -Bahasa Indonesia (Cerpen)	-Al-Qur'an -Berkebun -Panahan -Bahasa Indonesia (Cerpen)	-Outbound -Toast Master -Membaca / PBB	-Islamic Geometri -Al-Qur'an -Silat -Bahasa Indonesia (Cerpen)	-Arabic -Snack Berbagi -PKN (Bhineka Tunggal Ika)	
14	15	16	17	18	19	20
	-AlQur'an -Angklung & Rebana -Literasi Digital -PKN (Bhineka Tunggal Ika)	-Al-Qur'an -Berkebun -Panahan -PKN (Bhineka Tunggal Ika)	-Outbound (Reboisasi) -Toast Master -Membaca / PBB	Libur kenaikan Yesus kristus	Libur kenaikan Yesus kristus	
21	22	23	24	25	26	27
	-AlQur'an -Angklung & Rebana -Literasi Digital -PAI (Praktek Jama' & Qashar)	-Al-Qur'an -Berkebun -Panahan -PAI (Praktek Jama' & Qashar)	-Outbound -Toast Master -Membaca / PBB	-Islamic Geometri -Al-Qur'an -Silat -PAI (Praktek Jama' & Qashar)	-Arabic -Snack Berbagi -IPS (Entrepreneurship) membuat tempe dari ahli Yu Napi	
28	29	30	31	1	2	3
	-AlQur'an -Angklung & Rebana -Literasi Digital	-Al-Qur'an -Berkebun -Panahan - Briefing Produksi	-Outbound (Produksi stik bayam dan Tempe kering)			
1 Mei : Hari Buruh			18 Mei : Kenaikan Isa Almasih			
6 Mei : Hari Raya Waisak						

b. Lesson Plan SL8

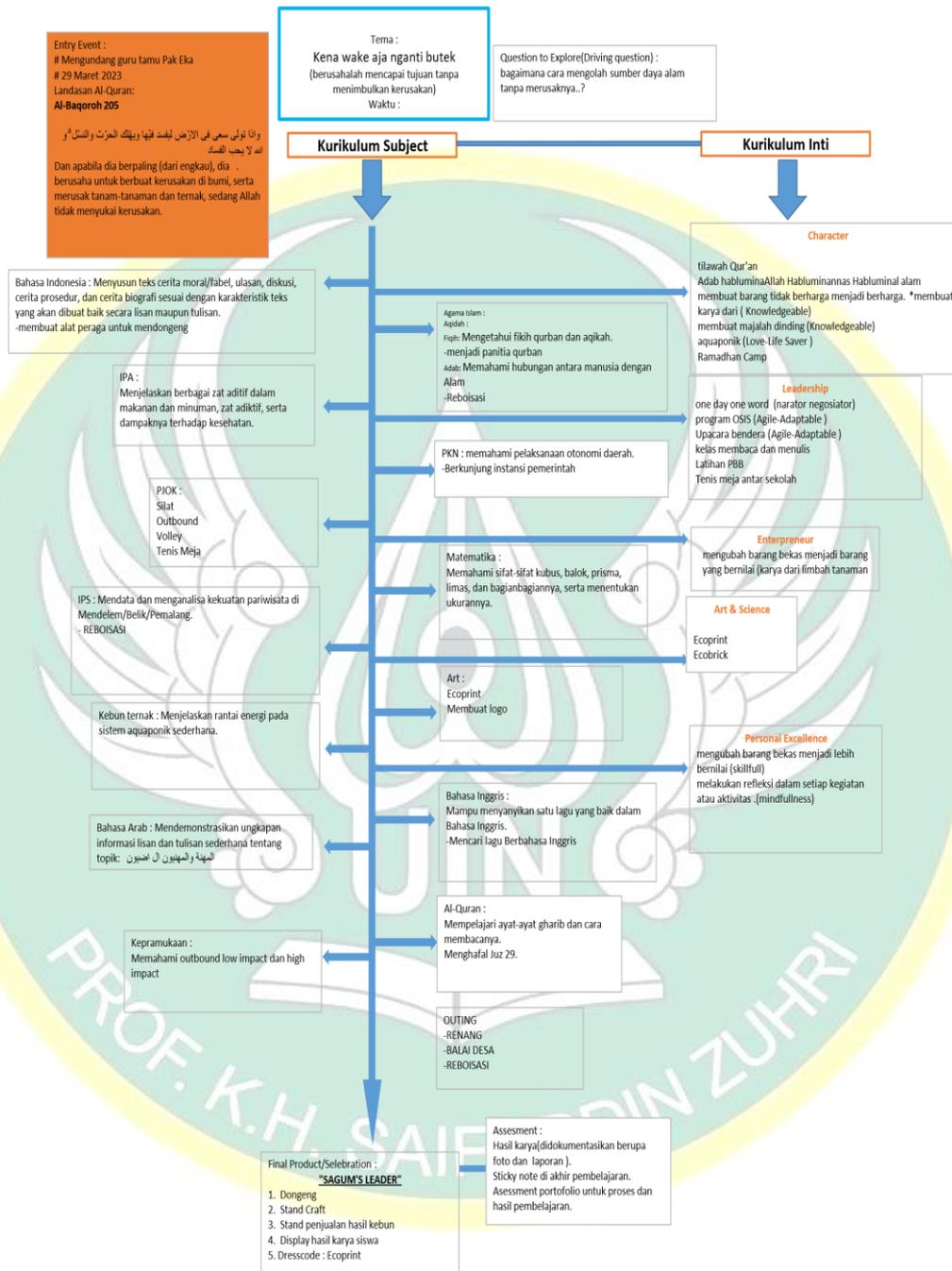
PEKAN	MEI							
	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
	30	1	2	3	4	5	6	
	HARI BURUH		MASUK PASCA LIBUR IDUL FITRI	Outbound PAI kelas menulis & membaca	Al-Qur'an PAI CRAFT Olahraga	B.Arab PAI Boy's & Girls Talk		
7	8	9	10	11	12	13		
	Al-Qur'an IPA (Guru tamu dokter) Rebana Panahan	Al-Qur'an IPA (zat adiktif) Lership BERKEBUN	Outbound kelas menulis & membaca	Al-Qur'an IPA Craft Olahraga	B.Arab IPA Boy's & Girls Talk			
14	15	16	17	18	19	20		
	Al-Qur'an IPS Reana Panahan	Al-Qur'an IPS Leadership BERKEBUN	Outbound IPS (Reboisasi) kelas menulis & membaca	KENAIKAN YESUS KRISTUS	PASCA KENAIKAN YESUS KRISTUS			
21	22	23	24	25	26	27		
	Al-Qur'an B.Ingggris Panahan	Al-Qur'an B.Ingggris Leadership BERKEBUN	Outbound kelas menulis & membaca	Al-Qur'an B.Ingggris Craft Olahraga	B.Arab B.Ingggris Boy's & Girls Talk			
28	29	30	31	1	2	3		
	Al-Qur'an MTK (CRAFT) Rebana Panahan	Al-Qur'an MTK dership BERKEBUN	Outbound kelas menulis & membaca (MTK)					
1 Mei : Hari Buruh			18 Mei : Kenaikan Isa Almasih					
6 Mei : Hari Raya Waisak								

c. Spider Web

TEMA 4 : SL 8 SEMESTER 2



d. Fishbone



Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagianbagiannya, serta menentukan ukurannya	Mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya.
	Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas
	Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas.
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	
	Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan.
Mempraktikkan jenis latihan beban dengan alat sederhana untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan alat sederhana.
	Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat.
	Mempraktikkan koordinasi teknik dasar pernapasan renang gaya dada.
Menerapkan budaya hidup sehat.	Memahami berbagai penyakit menular yang bersumber dari lingkungan tidak sehat.
	Memahami cara menghindari penyakit menular yang bersumber dari lingkungan tidak sehat.
Bahasa Indonesia	
	Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
	Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
	Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
Bahasa Inggris	
Membandingkan struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk greeting card, dengan memberi dan	Mampu mempresentasikan pengalaman pribadi terkait kegiatan sekolah yang sudah dilakukan.

meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya.	Mampu membuat tulisan sederhana tentang pengalaman pribadi yang sudah dialami Ketika mengikuti kegiatan sekolah.
	Mampu membaca dan memahami wacana sederhana tentang pengalaman pribadi seseorang.
Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa	Mampu memberikan pesan singkat/ pengumuman dan minta informasi tentang kegiatan sekolah secara lisan.

	teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (notice), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya.	Mampu membuat pesan singkat/ informasi/ pengumuman tentang kegiatan sekolah secara tertulis.
		Mampu membaca dan memahami wacana tentang suatu sekolah.
	Menafsirkan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP.	Mampu menyanyikan satu lagu yang baik dalam Bahasa Inggris.
		Mampu menjelaskan makna lagu yang dinyanyikan.
		Mampu menuliskan teks dari lagu yang dinyanyikan.
Bahasa Arab		
	Menguasai kosa kata terkait dengan aktifitas keseharian (profesi).	Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: المهنة والمهنيون ال اضيون baik secara lisan maupun tertulis.
		Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik: المهنة والمهنيون ال اضيون dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
Pendidikan Kewarganegaraan		
	Memahami pelaksanaan otonomi daerah.	Menjelaskan pengertian otonomi daerah.
		Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam otonomi daerah.
Kebun dan Ternak		
	Mempraktekan pertanian terpadu sederhana.	Mempelajari pertanian terpadu ikan dan tanaman sayur dengan sistem aquaponik.
		Menjelaskan rantai energi pada sistem aquaponik sederhana.
Kepramukaan		
	Memahami <i>outbound low impact</i> dan <i>high impact</i> .	Mempraktekan <i>game low impact</i> .
		Mempraktekan <i>outbound high impact</i> .
2. Fokus kompetensi inti (standar kompetensi dan kompetensi standar) SA Gunung Me delem yang berkaitan dengan tema ini	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	Personal Excellence	
	Inquirer	
	Memiliki rasa ingin tahu yang besar dan berusaha memenuhi keingin-tahuan tersebut dengan mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar.	Memiliki keterampilan literasi finansial
	Skillfull	
	Berusaha membangun kompetensi dan mengasah keterampilan serta keahlian untuk belajar menjadi seorang maestro	Mengintegrasikan / mengkolaborasi satu keterampilan dengan keterampilan lainnya
		Membuat karya dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
		Menerapkan pengetahuan yang dimiliki
	Mindfulness	
	Mengenal diri sendiri dan peka terhadap lingkungan sekitar, serta aktif merespon lingkungan sesuai kemampuannya.	Mempu melakukan refleksi dari setiap aktivitas
	Mampu mengapresiasi orang lain	

Character	
Knowledgeable	
Selalu haus dan peka terhadap semua informasi (ayat qauliyah) dan fenomena alam maupun sosial (ayat kauniyah) untuk kemudian diolah menjadi pengetahuan sebagai sarana untuk melakukan perbaikan diri dan perubahan sosial	Mampu mencari sumber informasi secara tepat
	Meresum / merangkum dan memetakan informasi yang didapat
Nature Explorer	
Menjadikan alam semesta sebagai rumah, guru, laboratorium, inspirasi dan sumber belajar yang perlu dijaga keindahan dan kelestariannya	Mengolah data & fakta serta meramu aura dan alam semesta menjadi karya pengetahuan/produk yang artistik (bernilai SENI).
Love-Life Saver	
Mencintai, menghargai dan menjaga kehidupan dengan menolong,	Memberikan pengaruh yang baik terhadap orang lain
membantu, mendukung, menginspirasi dan menginisiasi keberlangsungan hidup orang lain	Mampu menerapkan nilai-nilai gotong royong
Leadership	
Agile – Adaptable	
Tangkas dan tangguh mengelola dan menyesuaikan diri dan tim dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata	Memiliki kemampuan mengelola orang lain
	Memiliki kemampuan dalam mengenal potensi diri
Narator – Negotiator	
Terus mengembangkan kemampuan berkomunikasi di segala situasi dan kondisi, baik	Memiliki keterampilan dasar-dasar nahasa asing (Inggris dan Arab)
Entrepreneurship	
Abundance Mindset	

	Senantiasa bersyukur dengan berusaha mengoptimalkan segala yang dimiliki	Mampu mengambil inisiatif untuk melakukan kebaikan dalam berbagai situasi dan kondisi
	untuk menebar kebaikan dan kebermanfaatannya	Mampu melihat peluang
		Memiliki jiwa entrepreneurship
Art & Science		
Ideation – Inspiring		
	Berupaya untuk selalu bisa menyelesaikan semua masalah dengan berani untuk berfikir dan bertindak dengan cara yang berbeda (artistik), baik dan benar sesuai kaidah ilmu pengetahuan.	Mampu memetakan tantangan dan masalah yang ada
		Senantiasa menyertakan Allah dan Al Qur'an dalam setiap ide, gagasan dan solusi dari semua masalah
		Mampu berfikir ATM (amati-tirumodifikasi) / 3 N (niteni-niru-nambahi)
3. Deskripsi umum pembelajaran (termasuk tugas masing-masing siswa, masalah real yang akan diselesaikan siswa, aksi yang akan dilakukan, audience, dan tujuan atau manfaat proyek ini)	Siswa akan membuat akun media sosial yang dipandu oleh guru kelas. Kemudian siswa mencari dan mengumpulkan informasi serta data mengenai potensi tempat wisata di Desa Mendelem dan sekitarnya. Setelah data terkumpul, kemudian akan dituangkan dalam bentuk foto dan deskripsi yang menarik dengan bahasa promosi. Siswa membuat boneka tangan sebagai alat peraga untuk mendongeng. Kemudian siswa akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan di hari raya Idul Adha sebagai panitia. Selain itu, siswa akan melakukan kegiatan reboisasi di Bukit Mendelem sebagai bentuk kepedulian dalam melestarikan lingkungan sekitar.	

f. Kegiatan-kegiatan

Sekolah SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem



Pembiasaan Pagi



Morning talk



Hafalan Surat



Bazar lebaran



Mendaki Gunung Jimat (Mendelem)



Pembelajaran PAI di dalam kelas



Pembelajaran PAI di kandang



Pembelajaran PAI di luar kelas



Pembelajaran di kebun



Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2974/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

09 November 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sulis Asfiatun Nisa
2. NIM : 1917402343
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam
2. Tempat / Lokasi : SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem, Kec. Belik, Kab. Pemasang
3. Tanggal Observasi : 09-11-2022 s.d 15-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



Sekolah Alam Gunung Mendelem
THE GARDEN OF LEARNING, LEADING & EMPOWERING GENERATION

SK Izin Operasional : 503.46/16/2022
NPSN : 70033600

Jl. Raya Belik-Mendelem, KM3, Kab. Pemalang, Jawa Tengah. Telp : 081218342411

SURAT KETERANGAN
No : 22/S.Ket/SAGUM/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
Universitas : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan : PAI
NIM : 1917402343

Adalah benar sudah melakukan observasi di Sekolah Alam Gunung Mendelem untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem



Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
 NIM : 1917402343
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag.
 Judul : Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 11 November 2021	Latar belakang, Definisi konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian		
2	Rabu, 16 November 2021	Revisi Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, standar penulisan		
3	Rabu, 23 November 2021	Revisi, kajian pustaka, metode Penelitian, sistematika pembahasan Daftar pustaka, standar kepenulisan		
4	Selasa, 29 November 2021	Revisi dan acc		
5				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 29 November 2022
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
 NIP. 19741116 200312 1 001

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

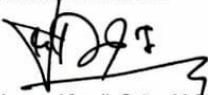
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Semester : 7 (TUJUH)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam
Gunung Mendelem (SAGUM) Kecamatan Belik
Kabupaten Pemalang

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Purwokerto, 27 November 2022

Dosen Pembimbing


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.168/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI


Saifuman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1469/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.357/Un.23/D.FTIK/PP.05.27/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem
Kec. Belik
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Sulis Asfiatun Nisa
2. NIM : 1917402343
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa Mendelem, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang
6. Judul : Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem.
Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Kurikulum PAI
2. Tempat / Lokasi : SMP SEKOLAH ALAM GUNUNG MENDELEM
3. Tanggal Riset : 27-03-2023 s/d 20-05-2023
4. Metode Penelitian: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset Individual



Sekolah Alam Gunung Mendelem
THE GARDEN OF LEARNING, LEADING & EMPOWERING GENERATION

SK Izin Operasional : 503.46/16/2022
NPSN : 70033600

Jl. Raya Belik-Mendelem, KM3, Kab. Pemalang, Jawa Tengah. Telp : 081218342411

SURAT KETERANGAN
No : 63/S.Ket/SAGUM/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Nomor B.m.357/Un.23/D.FTIK/PP.05.27/03/2023, maka Kepala SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
Universitas : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan : PAI
NIM : 1917402343
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem pada tanggal 27 Maret 2023 s/d 20 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem



Tembusan:
1. Arsip

Lampiran 12 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9786/IV/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
SULIS ASFIATUN NISA
NIM: 1917402343
Tempat / Tgl. Lahir: Pemalang, 03 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	90 / A





Purwokerto, 08 April 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fujar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/16011/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SULIS ASFIATUN NISA
NIM : 1917402343

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	97
# Tartil	:	85
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 14 Sertifikat PPL



Lampiran 15 Sertifikat KKN

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0709/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SULIS ASFIATUN NISA**
NIM : **1917402343**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد يتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٢٦٤١
www.iaipurwokerto.ac.id

التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٧٥٢٢

منحت الى

الاسم : سوليس اسفية النساء

المولودة : بيمالنج، ٣ يناير ٢٠٠١

الذي حصل على

٥٢ : فهم المسموع

٥١ : فهم العبارات والتراكيب

٥١ : فهم المقروء

٥١٤ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٣٠ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.009/17532/2021*

This is to certify that :

Name : **SULIS ASFIATUN NISA**
Date of Birth : **PEMALANG, January 3rd, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 56
3. Reading Comprehension	: 56

Obtained Score : 558



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 30th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
 NIM : 1917402343
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag.
 Judul : Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Alam Gunung Mendelem
 Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 07 Juni 2023	BAB IV: sistemattika kepenulisan, penulisan observasi		
2	Selasa 13 Juni 2023	Nomor Halaman		
3	Rabu 14 Juni 2023	<i>Ace</i>		
4				
5				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 14 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag.
 NIP. 19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M.Ag.
Judul : Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Alam Gunung Mendelem
Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 26 Januari 2023	Konfirmasi telah melaksanakan Semprop dan menyusun bab 1		
2	Jum'at, 03 Februari 2023	BAB II: kajian teori implementasi kurikulum PAI		
3	Selasa, 06 Maret 2023	BAB III: Menambahkan keterangan waktu pada teknik pengumpulan data		
4	Rabu 15 Maret 2023	Instrumen Penelitian		
5	Selasa, 21 Maret 2023	Instrumen Penelitian		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum PAI di SMP Sekolah Alam Gunung Mendelem Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

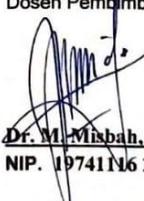
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Sulis Asfiatun Nisa
NIM : 1917402343
Angkatan Tahun : 2019
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 03 Januari 2001
Alamat : Desa Bulakan RT 03/RW 02 Kec. Belik, Kab. Pemalang
Nama Ayah : Abdul Basir
Nama Ibu : Maunah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. MI Miftahul Ulum Bulakan (Lulus tahun 2013)
2. MTs Miftahul Ulum Bulakan (Lulus tahun 2016)
3. SMK Negeri 1 Randudongkal (Lulus tahun 2018)
4. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus teori tahun 2023)

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Pengurus PPQ Al-Amin Prompong 2023